



**PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1
PANYABUNGAN UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Tadris Matematika*

Oleh

PURNAMA SARI
NIM. 11 330 0027

JURUSAN TADRIS MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2015**



**PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS VIII
SMP NEGERI 1 PANYABUNGAN UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Tadris Matematika*

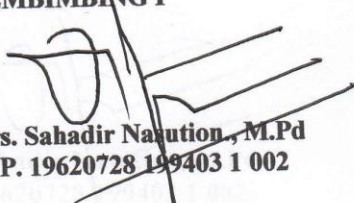
Oleh

PURNAMA SARI
NIM. 11 330 0027



JURUSAN TADRIS/PPENDIDIKAN MATEMATIKA

PEMBIMBING I


Drs. Sahadir Nafution, M.Pd
NIP. 19620728 199403 1 002

PEMBIMBING II


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 2006 1 002

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2015**

Hal: Skripsi

An. PURNAMA SARI

Padangsidempuan, 30 April 2015

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. PURNAMA SARI yang berjudul PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS VIII SMP N.1 PANYABUNGAN UTARA, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang ilmu Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

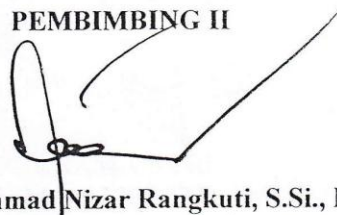
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP. 19620728 199403 1 002

PEMBIMBING II



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 2006 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **PURNAMA SARI**
NIM : **11 330 0027**
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/TMM-1**
Judul Skripsi : **PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS VIII SMP N 1 PANYABUNGAN UTARA**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 07 Mei 2015

Pembuat pernyataan,

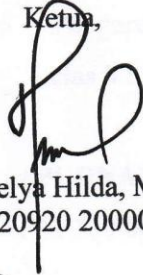


PURNAMA SARI
NIM. 11 330 0027

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : PURNAMA SARI
NIM : 11 330 0027
Judul : Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika di kelas VIII SMP N 1 Panyabungan Utara.

Ketua,



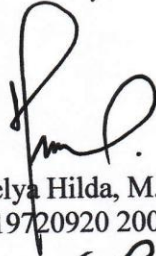
Dr. Lelya Hilda, M. Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Sekretaris,

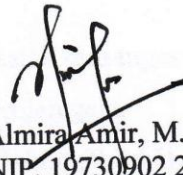


Suparni, S. Si, M. Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

Anggota



1. Dr. Lelya Hilda, M. Si
NIP. 19720920 200003 2 002



2. Almira Amir, M. Si
NIP. 19730902 200801 2 006



3. Drs. H. Agus Salim Lubis, M. Ag
NIP. 19630821 199303 1 003



4. Suparni, S. Si, M. Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

Pelaksana Sidang Munaqosyah

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 07 Mei 2015
Pukul	: 09.00 WIB s.d selesai
Hasil/Nilai	: 70/ B
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3, 29
Predikat	: Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika di kelas VIII SMP N 1 Panyabungan Utara.

Ditulis Oleh : PURNAMA SARI

NIM : 11 330 0027

Telah dapat diterima sebagai salah satu tugas

Dan syarat-syarat memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidempuan, 10 Mei 2015



H. ZULHIMMA, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah kedisiplinan siswa, kedisiplinan siswa disekolah ini dilihat dari tahun ketahun semakin baik dan banyak masyarakat yang meminatinya sehingga peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian di sekolah SMP N 1 Panyabungan Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMP N 1 Panyabungan Utara.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan penelitian *ex post facto*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII dengan jumlah 201 siswa. Sampel diambil dari populasi, peneliti mengambil sampel sebanyak 60 orang (30%) dari populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Proporsional Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan proporsional, instrumen pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Dengan menggunakan uji statistik deskriptif dan inferensial dengan rumus *product moment*, selanjutnya untuk mengetahui seberapa besarkah sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan *koefisien determinansi* dan persamaan regresi linier sederhana, serta untuk melihat kesignifikannya dilihat dengan menggunakan uji F.

Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa r_{hitung} sebesar 0,43 dalam kategori hubungan cukup kuat, dan kontribusi kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 19,0096 % hasil belajar dipengaruhi kedisiplinan, persamaan regresi $X = 124,10 - 88,76 Y$, $F_{hitung} 58,70 > F_{tabel} 4,018$, Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMP N. Panyabungan Utara.

Kata Kunci: *kedisiplinan siswa, hasil belajar matematika*

ABSTRACT

The Background of this research is students discipline, students discipline in this school can be classified in to good, it can be seen from year progressively and many society enthusing it, so that researcher motivated to do the research in SMP N 1 North Panyabungan.

The aim of this research is to know is there significant effect students discipline to studnts mathematics achievement at Grade VIII at SMP N 1 North Panyabungan.

This Research is quantitative research by using *ex post facto*. The population of this research is all of grade VIII they are 201. The samples take from population. The researcher takes 60 students that (30%) from population. Technique of taking sample is *Proporsional Random Sampling*, it's mean taking sample from population randomly. instrument of collecting data are questionnaire and documentation. The researcher using descriptive statistical test and infrensiel with product moment formula. then, to know how big X variable contribute to Y variable by using *koefisien determinansi* and equation of linear regresi modestly, and also to see the significant by using F test.

The result of this research by using analysis data indicate that r_{hitung} equal to 0,43 in relation category enough strength, and students' discipline contribute to students mathematics achievement that is equal to 19,0096 % studnts discipline influence to students mathematics achievement, persamaan regresi $X = 124,10 - 88,76 Y$, $F_{hitung} 58,70 > F_{tabel} 4,018$. So. can be concluded that there is significant effect students discipline to students mathematics achievement at grade VIII SMP N 1north Panyabungan.

Keyword: *students discipline, students mathematics achievement*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, dengan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah ke ruh junjungan kita Nabi Muhammad Saw sebagai suri teladan bagi kita semua, mudah-mudahan kita mendapat syafaat dari beliau di yaumul akhir kelak.

Skripsi ini berjudul: Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika di kelas VIII SMP N.1 Pnyabungan Utara. Skripsi ini penulis susun untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd. I) di IAIN Padangsidimpuan.

Penyusunan skripsi ini tentunya bukanlah hal yang mudah bagi penulis, banyak hambatan dan kendala yang penulis hadapi karena kurangnya ilmu pengetahuan dan referensi yang penulis miliki. Semangat dan kerja keras serta bantuan dari semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

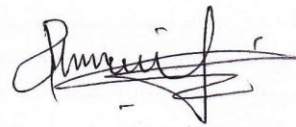
1. Bapak Drs. Sahadir Nasution, M.Pd dan Bapak Dr. Ahmad Nijar Rangkuti, S.Si., M.Pd, selaku pembimbing I dan II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Rektor IAIN Padangsidempuan beserta seluruh stafnya yang ada di lingkungan IAIN Padangsidempuan.
3. Seluruh dosen IAIN Padangsidempuan, khususnya dosen Jurusan Tadris Matematika.
4. Kepala sekolah dan guru-guru di SMP Negeri 1 Panyabungan Utara yang telah membantu penulis untuk mengumpulkan data dan informasi untuk keperluan penulisan skripsi ini.
5. Teristimewa Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan do'a dukungan moril dan material kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada abanghanda, kakanda dan adinda, Baginda Ritonga, Hamonangan Ritonga, Zul Fikar Ritonga, Andi Ali Ritonga, Rosmala Dewi Ritonga, S.Pd, dan Rosni Handayani Ritonga yang mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman mahasiswa sejawat seperjuangan di IAIN Padangsidempuan khususnya TMM-1 stambuk 2011.
8. Khususnya kepada adek saya Denggan Hayani Ritonga yang menjadi motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain do'a dan berserah diri kepada Allah SWT, semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya, penulis menyadari skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan referensi yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidimpun, 07 Mei 2015



PURNAMA SARI
NIM. 11 330 0027

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Definisi Operasional Variabel.....	6
H. Sistematika Pembahasan	8
 BAB II KAJIAN PUSTKA	
A. Landasan Teori	10
1. Kedisiplinan	10
2. Hasil Belajar Matematika	18
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Berfikir.....	37
D. Hipotesis	37
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
B. Jenis Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
D. Instrumen Pengumpulan Data	43
E. Uji Validitas dan Reliabilitas.	46
F. Teknik Analisis Data	48
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54
C. Keterbatasan Penelitian	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 2. Populasi Penelitian di SMP. N 1 Panyabungan Utara.	41
Tabel 3. Sampel Penelitian di SMP. N 1 panyabungan utara.	42
Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan Siswa.	45
Tabel 5. Interpolasi Koefisien Korelasi Nilai r.	50
Tabel 6. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas.....	53
Tabel 7. Keadaan Perolehan Kedisiplinan Siswa.....	55
Tabel 8. Distribusi Frekuensi kedisiplinan siswa.....	56
Tabel 9. Keadaan Hasil Belajar Matematika.....	58
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika.....	59
Tabel 11. Tabel Menghitung Korelasi <i>Product Moment</i>	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Angket Siswa

Lampiran 2. Item soal angket

Lampiran 3. Data Diskriptif Kedisiplinan Siswa

Lampiran 4. Uji Reliabilitas

Lampiran 5. Item Pernyataan Data Ordinal Kedisiplinan Siswa

Lampiran 6. Proses Transfortasi Data Ordinal ke Data Interval Kedisiplinan Siswa

Lampiran 7. Transfomasi Data Ordinal ke Data Interval Kedisiplinan Siswa

Lampiran 8. Data Distribusi Hasil Belajar

Lampiran 9. Pengujian Hipotesis

Lampiran 10 Tabel Luas Daerah dibawah Kurve Normal Dari 0/Z

Lampiran 11. Tabel *Product Moment*

Lampiran 12. Tabel Distribusi t

Lampiran 13. Tabel Uji F

Lampiran 14. Uji Signifikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, dan output. Input merupakan peserta didik (siswa) yang akan melaksanakan aktifitas belajar, proses merupakan kegiatan belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini. Peningkatan kualitas sumber daya manusia salah satu dari penekatan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Dalam hal ini terang bahwa tujuan dari pendidikan ialah membawa anak kepada kedewasaannya, yang berarti bahwa ia harus dapat menentukan diri sendiri dan bertanggung jawab sendiri. Siswa adalah orang yang terlibat langsung dalam dunia pendidikan. Dalam perkembangannya harus melalui proses belajar. Termasuk di dalamnya belajar mengenal diri, belajar mengenal

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada 1996), hlm 307.

orang lain, dan belajar mengenal lingkungan sekitarnya. Ini dilakukan agar siswa dapat mengendalikan diri.

Sifat pengendalian diri harus ditumbuhkembangkan pada diri siswa. Pengendalian disini dimaksudkan adalah suatu kondisi dimana seseorang dalam perbuatannya selalu dapat menguasai diri sehingga tetap mengontrol dirinya dari berbagai keinginan yang berlebih-lebihan. Jadi dalam pengendalian diri terkandung keteraturan hidup dan kepatuhan akan segala peraturan. Dengan kata lain dalam koridor disiplin.

Menurut Elizabeth B.Hurlock mengemukakan bahwa “disiplin” adalah sama dengan “ hukuman”. Menurut konsep ini, disiplin digunakan hanya bila anak melanggar peraturan dan perintah yang diberikan orang tua, guru dan orang dewasa yang berwewenang mengatur kehidupan bermasyarakat, tempat anak itu tinggal.²

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan komponen yang sangat penting dalam mengembangkan sikap disiplin siswa. Perilaku siswa terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, keluarga dan sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku siswa. Di sekolah seorang siswa berinteraksi dengan para guru yang mendidik dan mengajarnya. Sikap, teladan, perbuatan dan perkataan guru tentulah menjadi hal-hal yang diajukan oleh siswa karena mereka melihat dan mendengar apa saja yang dikatakan dan mereka anggap semua baik yang diajarkan

²Elizabeth B.Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta:Erlangga, 1979), hlm. 82.

pendidikannya. Sikap dan perilaku yang ditampilkan guru tersebut merupakan bagian pendisiplinan siswa di sekolah.

Masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Di sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya, pada sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda. Menciptakan kedisiplinan siswa bertujuan untuk mendidik siswa agar sanggup memerintah diri sendiri. Mereka dilatih agar dapat menguasai kemampuan, juga melatih siswa agar ia dapat mengatur dirinya sendiri, sehingga para siswa dapat mengerti kelemahan atau kekurangan yang ada pada dirinya.

Sejalan dengan hal di atas kedisiplinan harus ditanamkan dalam proses pembelajaran, terutama dalam proses pembelajaran matematika, karena matematika disebut sebagai ratu atau ibunya ilmu sekaligus pelayan bagi kebutuhan ilmu pengetahuan lain dalam pengembangan dan operasionalnya dan matematika disebut juga sebagai studi yang dimulai dari pengkajian bagian-bagian yang sangat dikenal menuju arah yang tidak dikenal dan ilmu matematika itu adalah ilmu yang penting dalam kehidupan baik dalam perekonomian maupun lainnya. Sehingga matematika sangat membutuhkan kedisiplinan dalam proses pembelajarannya. Karena dengan adanya disiplin itu bisa melahirkan datangnya dorongan siswa untuk belajar dan dapat membuat hasil belajar siswa meningkat.

Namun dari kenyataan di lapangan, bahwa pembelajaran yang sulit, rumit dan membosankan, Juga terdapat banyak para peserta didik yang kurang mampu dalam mengaitkan mata pelajaran matematika dengan kehidupan

sehari-hari sehingga hal ini berdampak negatif terhadap hasil belajar matematika siswa.

Dengan demikian disinilah kedisiplinan siswa itu sangat dibutuhkan, karena dengan adanya disiplin terhadap hasil belajar sangat erat kaitannya dengan mematuhi peraturan di sekolah maka proses pembelajaran akan terasa efektif yang akan membawa peserta didik merasa bahwa belajar matematika bukanlah hal yang sangat sulit dan rumit.

Sedangkan disekolah SMP N 1 Panyabungan utara ini dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti bahwa disekolah ini dari tahun ketahun semakin membaik dan banyak masyarakat meminatinya. Hal ini dapat dilihat bahwa dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti bahwa siswa disana sangat sedikit yang terlambat sekolah, ribut di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung dan tugas yang diberikan guru juga sangat sedikit siswa tidak mengerjakannya. Berhubungan dengan hal tersebut diharapkan hasil belajar matematika siswa baik.

Sehingga penulis termotivasi untuk melakukan kajian lewat suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Utara”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat di identifikasikan masalah:

1. Siswa kurang patuh terhadap peraturan yang ada di sekolah
2. Siswa sering terlambat hadir di sekolah

3. Siswa sering terlambat masuk kelas
4. Siswa sering ribut saat proses belajar matematika

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, agar pembahasan pada penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan maka batasan masalah penelitian ini adalah tentang pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika dalam ranah kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMP N 1 Panyabungan Utara.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Utara.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan konsep di bidang pendidikan khususnya pada pelajaran matematika ditingkat SMP.

Secara praktis hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi kepala sekolah dan para guru matematika khususnya di SMP Negeri 1 Panyabungan Utara dalam upaya pengembangan dan peningkatan kedisiplinan

siswa untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran matematika.

G. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini maka peneliti membuat definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Kedisiplinan Siswa

Menurut Jeans Jacques Rousseau anak memiliki potensi-potensi yang masih terpendam, melalui belajar anak harus diberi kesempatan mengembangkan atau mengangtualkan potensi-potensi tersebut.³

Menurut kastoer partowisastro disiplin memiliki 3 arti umum yaitu: disiplin hukum, disiplin mengawasi dengan memaksa supaya menurut atau tingkah laku yang terpimpin, dan disiplin latihan benar dan memperkuat. Poerbakawatja mengemukakan bahwa disiplin adalah proses mengarahkan, mengabdikan kehendak-kehendak langsung, dorongan-dorongan, keinginan atau kepentingan-kepentinga, kepada suatu cita-cita, atau tujuan tertentu untuk mencapai efek yang lebih besar.⁴

Jadi dari beberapa pendapat para ahli maka peneliti disini melihat kedisiplinan belajar adalah suatu kondisi dimana seseorang dalam perbuatannya selalu dapat menguasai diri sehingga tetap menaati keteraturan hidup dan kepatuhan akan segala peraturan.

2. Hasil belajar matematika

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2004), Hlm. 168.

⁴ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*(Bandung:Alfabeta, 2007), Hlm. 205.

Hasil belajar merupakan proses mengangtifkan pesan yang telah siswa terima. Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan belajar. Siswa menunjukkan bahwa ia telah mampu berprestasi dengan baik. Kemampuan berprestasi tersebut terpengaruh oleh proses-proses penerimaan, pengangtifan pesan, pra-pengolahan serta pemanggilan untuk pembangkitan pesan dan pengalaman.⁵ Hasil belajar adalah apa yang akan dapat dilakukan dan dikuasai siswa sebagai hasil pelajarannya.⁶

Hasil belajar merupakan proses mengangtifkan pesan yang telah siswa terima. Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan belajar. Siswa menunjukkan bahwa ia telah mampu berprestasi dengan baik.

Menurut Sudjarwo S. berpendapat dalam kehidupannya, manusia selalu penuh dengan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja, terencana maupun acara yang datang dengan tiba-tiba. Kejadian atau pengalaman tersebut menimbulkan pengalaman hidup, sedangkan pengalaman hidup itu sendiri pada dasarnya adalah hasil belajar.⁷

⁵ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarata:Penerbit Rineka Cipta,2006) Hlm.242-243

⁶ S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*(Bandung:Pt. Bumi Aksara, 1989). Hlm.61

⁷ Sudjarwo S., *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Medya Utama Sarana Perkasa, 1989), hlm. 139.

Di samping itu, menurut Nana Sudjana dalam bukunya mengemukakan bahwa: “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.⁸

Hasil belajar diklasifikasikan dalam tiga ranah kemampuan, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik. Di mana ketiga ranah tersebut akan saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Ketika seorang guru gagal dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa maka kemampuan yang lainnya tidak akan dapat berpatitaskembang sebagaimana mestinya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat terlihat bahwa hasil belajar merupakan cermin dari perubahan perilaku dari proses belajar yang meliputi perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sehingga peneliti melihat bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan yang siswa dapatkan setelah siswa mendapat pengalaman belajarnya.

Dalam penelitian ini penulis mengkhususkan bahwa hasil belajar yang dibahas dalam penelitian ini adalah berfokus pada hasil belajar siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran secara lengkap skripsi ini penulis kemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, membahas tentang pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian, definisi operasional variabel, serta sistematika pembahasan.

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 22.

Bab II, memuat landasan teori, landasan teori terdiri dari kerangka teori, kerangka berpikir, penelitian terdahulu, hipotesis.

Bab III, menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen dan Alat pengumpulan, Data Uji Validitas dan Reliabilitas, Teknik Analisis Data.

Bab IV, merupakan hasil penelitian dan analisa data terdiri dari deskriptif data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V, penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dianggap perlu

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. Kedisiplinan Siswa

Disiplin adalah “latihan dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib disekolah atau masyarakat disekitar lingkungan kita.”⁹ Disiplin bagi siswa adalah hal yang rumit dipelajari sebab merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya, yaitu dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Kedisiplinan mengkaji tentang sikap mental seseorang dalam berperilaku. Disiplin pada hakikatnya adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dalam bentuk tidak melakukan sesuatu tindakan yang tidak sesuai dan bertentangan dengan sesuatu yang telah ditetapkan dan melalui sesuatu yang mendukung dan melindungi sesuatu yang ditetapkan. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban.¹⁰ Disiplin adalah hal yang mutlak menggapai kesuksesan dalam menggapai cita-cita besar dalam dunia pendidikan. Disiplin identik dengan konsisten dalam melakukan sesuatu. Disiplin

⁹W.J.S poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm.254.

¹⁰Javafardyanz, *Pengertian Disiplin dan Penerapannya* [http. Blogspot.com](http://Blogspot.com), diakses 23 april 2015

merupakan simbol dari stamina yang *powerful*, kerja keras yang tidak mengenal rasa malas dan mencapai target secara *perfect*.¹¹

Berbicara tentang kedisiplinan tidak terlepas dari masalah kepribadian. Kepribadian manusia merupakan gabungan dari berbagai sifat dan konsep diri orang.¹²

Menurut E Mulyasa disiplin adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati.¹³ Disiplin juga dapat di artikan sebagai kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kepada rasul-Nya dan kepada Ulil Amri dari (kalangan) kamu.¹⁴

¹¹ Jamal Ma'mur Asmani, Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif (Ciputat: Diva Press, 2009). Hlm.87-88

¹² Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), hlm.3.

¹³ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah* (Jakarta:Bumi Aksara, 2008), hlm. 191.

¹⁴ Tim Penyelenggara Penerjemah al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jawa barat: cv penerbit diponegoro, 2005), hlm.69.

Sehingga disiplin dapat di pandang sebagai kunci sukses, sebab dalam disiplin akan tumbuh sifat yang teguh dalam memegang prinsip, tekun dalam usaha maupun belajar, pantang mundur dalam kebenaran, dan rela berkorban untuk kepentingan agama dan jauh dari sifat putus asa. Perlu kita sadari bahwa betapa pentingnya disiplin dan betapa besar pengaruh kedisiplinan dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa maupun bernegara. Mengantur waktu dan disiplin banyak membawa mamfaat dan hasil. Namun hal ini kadang-kadang kurang diperhatika. Oleh karena tidak mengetahui atau tidak menyadari pentingnya pengaturan waktu dan disiplin dalam belajar., sehingga dikalangan siswa cenderung untuk bersantai-santai. Waktu yang dimiliki tidak dimamfaatkan untuk belajar atau melakukan kegiatan yang bermamfaat. Mereka baru belajar apabila sudah mendekati sat-sat ujian. Ini suatu kebiasaan yang tidak baik .

Belajar secara teratur dan mengikuti pengaturan waktu yang sudah ditetapkan secara disiplin, sebenarnya dapat mendatangkan keuntungan bagi diri siswa sendiri. Baik dalam hal akademis maupun fisik dan mental secara akademis keteraturan dan disiplin dapat memperbanyak perbendaharaan ilmu pengetahuan. Oleh kerena waktu yang dimiliki setiap hari disediakan sebagian untuk belajar. Jika ini dilakukan secara terus menerus dan dikumpulkan dalam satu semester atau satu tahun jumlahnya akan cukup banyak, keteraturan dan disiplin berbagai hal dapat mencerminkan karakter seseorang. Namun itu bukanlah fator

pembawaan, melainkan hasil pengaruh dari pendidikan dan latihan,¹⁵ terlihat bahwa dalam menggunakan disiplin waktu perlu diperhatikan dengan seksama. Waktu yang sudah berlalu tak mungkin dapat kembali lagi. Demikian pentingnya waktu sehingga berbagai bangsa menyatakan penghargaan terhadap waktu. Orang Inggris mengatakan “waktu adalah uang”, orang arab mengatakan “waktu adalah pedang”, dan “waktu adalah emas”, dan kita orang indonesia mengatakan “sesal dahulu pendapatan sesal kemudian tidak berguna”. Karena disiplin merupakan masalah yang sangat erat kaitannya dengan pemamfaatan waktu secara efektif sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Ashr ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ﴿٣﴾ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٤﴾

Artinya : Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.¹⁶

Oleh karena itu, jika mau, sebetulnya disiplin siswa dapat melatih diri untuk belajar teratur dan disiplin. Pandai membagi waktu tersebut secara teratur, serta disiplin terhadap pembagian yang sudah ditentukannya sendiri.

¹⁵ Sumiati dan Asra, *Metode pembelajaran* (Bandung: Cv Wacana Prima, 2008) Hlm.238-239

¹⁶ Khadim Alharamain Asy Syarifain dan Abdullah Aziz Ali Sa'ud, *Alqur'an dan Terjemahan*(Jakarta, 1971), hlm. 1099.

Dalam menegakkan disiplin, sekolah dapat membentuk tim yang terdiri atas beberapa guru yang khusus menangani anak-anak salah satu unsur penelian yang dilaporkan kepada orang tua bersama dengan pembangian nilai ulangan(rapor). Kemudian setiap pelanggaran disiplin akan diberika skor sesai berat ringannya dan akan mengurangi skor total yang diberikan dimuka. Bila dalam satu priode, seorang peserta didik mengunpulkan skor pelanggaran besar, maka dapat saja peserta didik tersebut dikeluarkan dari sekolah, tentunya setelah melalui tahap peringatan dan pembinaan, sebagaimana diatur dalam tata tertib sekolah.¹⁷

Dari beberapa definisi dan pendapat di atas sehingga dapat dibuat indikator-indikator kedisiplinan yaitu:

- a. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah
- b. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah
- c. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran
- d. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah¹⁸

Sehingga disiplin pada hakikatnya hanya salah satu metode pengajaran guna menumbuhkan kepatuhan ekstrinsik pada anak didik. Sebagai pembimbing, guru berupaya untuk membimbing dan mengarahkan perilaku peserta didik kearah yang positif dan menunjang pembelajaran. Sebagai contoh atau teladan, guru harus memperlihatkan perilaku disiplin yang baik kepada peserta didik. Sebagai pengawas, guru harus senantiasa mengawasi seluruh perilaku peserta didik, terutama pada

¹⁷ Sumisti dsn asra', *Op.Cit.*, hlm.205

¹⁸ <https://nurdinkhan.wordpress.com/2015/02/05/>.

jam-jam efektif sekolah. Sebagai pengendali, guru harus mampu mengendalikan seluruh perilaku peserta didik di sekolah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan yaitu: faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri. Disiplin turut berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dapat terlihat pada siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur dan akan menghasilkan prestasi yang baik pula. Sebaliknya faktor – faktor belajar turut berpengaruh terhadap tingkat disiplin individu. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan faktor – faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu sebagai berikut:

Faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dibagi menjadi dua yaitu: 1) Faktor non – sosial, seperti keadaan udara, suhu udara, waktu, tempat dan alat – alat yang dipakai untuk belajar. Siswa yang memiliki tempat belajar yang teratur dan memiliki buku penunjang pelajaran cenderung lebih disiplin dalam belajar. Tidak kalah pentingnya faktor waktu, siswa yang mampu mengatur waktu dengan baik akan belajar secara terarah dan teratur. 2) Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok. Siswa yang tinggal dalam lingkungan yang tertib tentunya siswa tersebut akan menjalani tata tertib yang ada di lingkungannya. Seorang guru yang mendidik siswa dengan disiplin akan cenderung menghasilkan siswa yang disiplin pula.

Faktor dari dalam diri siswa dibagi menjadi dua yaitu: 1) Faktor jasmani adalah faktor kesehatan dan cacat tubuh. Sehat berarti dalam keadaan baik senganap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badanya tetap terjamin. Sedangkan faktor cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang sempurna mengenai tubuh. Keadaan cacat tubuh mempengaruhi belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat mengurangi kecacatannya. 2) Faktor psikologis adalah itelengensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

Inteligensi menurut J.P Chaplin, kecakapan yang terdiri dari 3 jenis yaitu a) kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif. b) mengetahui/ menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif c) mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Inteligensi besar pengaruhnya terhadap belajar. Siswa yang mempunyai tingkat inteligensi tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai inteligensi rendah. Walaupun begitu siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi belum pasti berhasil dalam belajar. Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, semata-mata tertuju kepada suatu obyek. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan dan disertai rasa senang. Minat besar pengaruhnya

terhadap belajar, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat menambah kegiatan belajar.

Bakat adalah kemampuan untuk belajar, terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Contoh orang yang berbakat mengetik lebih cepat dibanding dengan orang tidak berbakat mengetik.

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam menentukan tujuan dapat disadari atau tidak akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sementara yang menjadi penyebab berbuat adalah motif, sebagai daya penggerak/ pendorongnya. Dalam proses belajar harus diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa belajar dengan baik, misal mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang menunjang belajar.

Kematangan adalah satu tingkat dalam pertumbuhan seseorang dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melakukan kecakapan baru. Misalnya anak dengan kakinya sudah siap berjalan, tangan dengan jarinya sudah siap menulis. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran(anak yang sudah siap/matang belum tentu dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar).

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon. kesediaan timbul dari dalam diri, berhubungan dengan kematangan. Jika sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.¹⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa adalah suatu sikap patuh akan aturan dalam proses pembelajaran peserta didik.

b. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar terdiri dari tiga kata yakni hasil belajar dan matematika, Ketiga kata ini memiliki arti yang berbeda. Sebelum mengkaji pengertian hasil belajar dan matematika, terlebih dahulu dibahas pengertian dari tiap kata. Kata belajar bukanlah sesuatu yang baru, sudah sangat dikenal secara luas. Hampir semua ahli telah mencoba merumuskan dan membuat tafsirannya tentang “belajar”. Seringkali pula perumusan dan tafsiran itu berbeda satu sama lain. Belajar adalah berusaha, memperoleh kepandaian atau ilmu, membaca, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan mempelajari.²⁰ Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan. Belajar merupakan proses yang unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi kepada individu yang belajar tidak pada orang lain dan disetiap individu

¹⁹ Krismawidi, *Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar* [http. Wordpress.com](http://Wordpress.com), diakses 23 april 2015, puku 15.30 WIB

²⁰ Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005), hlm. 22-23.

menampilkan pembelajaran yang berbeda. Menurut James Owhittaker sebagaimana dikutip Abu Ahmadi adalah *learning is the proces by which behavior(the broader sense originated of changer through practive or training)* artinya belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan).²¹

Syaiful Sagala menyatakan “Belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman”.²² Muhibbin Syah mendefinisikan “Belajar adalah tahap perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan mengakibatkan proses kognitif”.²³

Slameto menyatakan “Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.²⁴

Sumadi Suryabrata mengatakan belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami; dan dalam mengalami itu si pelajar mempergunakan panca indranya.²⁵ Pada saat orang belajar, maka responnya akan menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun.²⁶

Wasty Soemanto menyatakan “Belajar adalah proses dasar diri

²¹ Mardianto, *Psikologi Pendidikan* (medan:Perdana Publshing,2012) Hlm. 38

²² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 13.

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 68.

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta:Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

²⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet.ke-12, 2012), hlm. 231.

²⁶ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2009), hlm.9.

perkembangan hidup manusia”.²⁷ Yatim Riyanto, juga menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohaniah, kelelahan, motivasi, perubahan dalam situasi stimulus dan faktor samar-samar lainnya berhubungan langsung dengan kegiatan belajar.²⁸ Jadi, dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh sesuatu sehingga memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku.

Dan untuk kata hasil, hasil adalah bukti atau perolehan yang dapat dilihat setelah melihat secara langsung, sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu. Maka hasil belajar juga mempunyai beberapa definisi.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku.²⁹ Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi. Dari sisi siswa, hasil belajar berguna untuk memperbaiki cara-cara belajar lebih lanjut.³⁰

Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subyek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya. Hasil belajar seseorang tergantung pada

²⁷ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

²⁸ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2003), hlm. 5.

²⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999). hlm. 3

³⁰ Yatim Riyanto *Op Cit.*, hlm. 257.

apa yang telah diketahui, subyek belajar, tujuan, motivasi yang memengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.³¹ Orang memahami dan menguasai hubungan-hubungan tersebut sehingga orang tersebut dapat menampilkan pemahaman dan penguasaan bahan pelajaran yang dipelajari, hal inilah yang dikatakan hasil belajar. Berikut beberapa pendapat ahli dalam istilah hasil belajar.

Menurut Sudjarwo S. dalam kehidupannya, manusia selalu penuh dengan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja, terencana maupun acara yang datang dengan tiba-tiba. Kejadian atau pengalaman tersebut menimbulkan pengalaman hidup, sedangkan pengalaman hidup itu sendiri pada dasarnya adalah hasil belajar.³²

Hamalik menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan belajar yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat di kurikulum”³³.

Kunandar berpendapat hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam kompetensi dasar. Hasil belajar dalam silabus berfungsi sebagai petunjuk

³¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 21.

³² Sudjarwo S., *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Medya Utama-Sarana Perkasa, 1989), hlm. 139.

³³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 31

tentang perubahan perilaku yang akan dicapai oleh siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan.³⁴

Abdurrahman mengatakan bahwa Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran dan tujuan pembelajaran telah ditetapkan terlebih dahulu oleh guru. Proses belajar mencapai puncaknya pada hasil belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran³⁵

Nana Sudjana mendefenisikan hasil belajar sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya.³⁶ Dari beberapa pendapat di atas maka setiap orang membutuhkan belajar untuk mengubah hidupnya kearah yang lebih baik. Perubahan keadaan seseorang atau kelompok sangat tergantung pada usaha yang mereka lakukan, hal ini sesuai dengan firman Allah dalam al-Qur'an surah ar-Ra'd ayat 11 berikut ini:

.....إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ..... ﴿١١﴾

Artinya:Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (QS. ar-Ra'd:11)³⁷

³⁴ Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta:Grafindo Persada, 2007), Hlm. 251

³⁵ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) Hlm..37.

³⁶ Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hlm. 22.

³⁷ Tim Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 370.

Sistem Pendidikan Nasional dalam rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin S. Bloom yang secara garis besar membaginya tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Ranah kognitif adalah berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan ini adalah merupakan proses berpikir yang paling rendah. Salah satu contoh hasil belajar kognitif pada jenjang pengetahuan adalah peserta didik dapat menghafal suruh al-Ashr, menerjemakan dan menuliskannya secara baik dan benar, sebagai salah satu materi pelajaran kedisiplinan.

Pemahaman adalah seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

Aplikasi adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori, dan sebagainya dalam situasi yang baru dan kongkret. Aplikasi ini adalah merupakan proses berpikir setingkat lebih tinggi ketimbang pemahaman.

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memaami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya.

Sintesis adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru. Jenjang sintesis kedudukannya setingkat lebih tinggi dari analisis. Contoh peserta didik dapat menulis karangan tentang pentingnya kedisiplinan sebagaimana telah diajarkan oleh Islam.

Evaluasi adalah merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif menurut taksonomi bloom. Evaluasi disini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, ide, misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan yang terbaik, sesuai dengan patokan –patokan atau kriteria yang ada. Salah satu contoh evaluasi adalah: peserta didik mampu

menimbang-nimbang tentang mamfaat yang dapat dipetik oleh seseorang yang berlaku disiplin dan dapat menunjukkan mhudarat atau akibat-akibat negatif yang akan menimpa seseorang yang bersifat malas atau tidak berdisiplin, sehingga pada akhirnya sampai kepada kesimpulan penilaian, bahwa kedisiplinan merupakan perintah Allah yang wajib dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni merima atau memperhatikan, menaggapi, menilai , mengatur, dan karakterisasi.

Menerima atau memperhatikan adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi gejala, dan lain-lain. Menrima atau memperhatikan sering juga diartikan sebagai kemauan untuk memperhatikan suatu kegiatan atau suatu objek. Pada jenjang ini peserta didik dibina agar mereka bersedia menerima nilai atau nilai-nilai yang diajarkan kepada mereka, dan mereka mau menghubungkan diri kedalam nilai itu atau mengidentikkan diri dengan nilai itu. Contoh hasil belajar afektif jenjang menerima, misalnya peserta didik menyadari bahwa disiplin wajib ditegakka, sifat malas dan tidak disiplin harus disingkirkan jauh-jauh.

Menaggapi mengadung arti adanya partisipasi aktif. Jadi kemampuan menggapi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara jenjang menerima.

Contoh: hasil belajar ranah afektif jenjang menengah adalah peserta didik tumbuh hasratnya untuk mempelajari lebih jauh atau menggali lebih dalam lagi, ajaran-ajaran islam tentang kedisiplinan.

Menilai artinya memberikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan. Menilai merupakan tingkat afektif yang lebih tinggi lagi daripada menerima. dalam kaitan dengan proses belajar mengajar, peserta didik disini tidak hanya mau menerima nilai yang diajarkan tetapi mereka telah berkemampuan menilai konsep atau fenomena, yaitu baik atau buruk.

Mengatur artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada, yang membawa kepada perbaikan umum. Mengatur atau mengorganisir merupakan pengembangan dari nilai kedalam suatu sistem organisir, termasuk di dalamnya hubungan suatu nilai dengan nilai lain pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

Karakterisasi yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Disini proses internalisasi nilai telah menempati tempat tertinggi dalam suatu hirarki nilai. Nilai itu telah tertanam secara konsisten pada sistemnya dan telah mempengaruhi emosinya. Ini adalah merupakan

tingkatan afektif tertinggi karena sikap batin peserta didik telah benar-benar bijaksana.³⁸

Sejalan dengan pendapat diatas Taksonomi Bloom menyatakan rana afektif juga ada lima tingkatan yaitu: kemauan menerima, kemauan menanggapi, berkeyakinan, dan penerapan karya ketekunan dan ketelitian.

Kemauan menerima merupakan keinginan untuk memperhatikan suatu gejala atau rangsangan tertentu seperti kegiatan membaca buku, mendengar musik atau bergaul dengan orang yang mempunyai ras berbeda. hal ini menyangkut kepada, mendengar dengan penuh perhatian, menunjukkan kesadaran pentingnya belajar, menunjukkan kepekaan terhadap kebutuhan manusia dan masalah sosial, menerima perbedaan ras dan budaya, memperhatikan sungguh-sungguh kegiatan dikelas.

Kemauan menanggapi menunjukkan pada partisipasi aktif dalam kegiatan tertentu, seperti menyelesaikan pekerjaan rumah, menyelesaikan tugas terstruktur, mentaati peraturan, mengikuti diskusi kelas menyelesaikan tugas di labalatorium atau menolong orang lain.

Berkeyakinan berkenaan dengan kemauaan menerima sistem nilai tertentu pada diri individu. Seperti menunjukkan kepercayaan terhadap sesuatu, apresiasi terhadap sesuatu, sikap ilmiah atau kesungguhan untuk melakukan peningkatan suatu kehidupan sosial.

³⁸ Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan (Yongyakarta:Pt Raja Grapindo Persada, 1995) Hlm. 50-52

Penerimaan karya berkenaan dengan penerimaan terhadap berbagai sistem nilai yang berbeda-beda berdasarkan pada suatu sistem nilai yang lebih tinggi. Seperti menyadari pentingnya keselarasan antara hak dan tanggung jawab terhadap perbuatan yang dilakukan, memahami menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri, atau menyadari peranan perencanaan dalam pemecahan suatu permasalahan.

Ketekunan dan ketelitian adalah tingkatan afektif tertinggi. Pada taraf ini individu yang sudah memiliki sistem nilai selalu menyelaraskan perilakunya sesuai dengan sistem nilai yang dipengangnya. Seperti obyektif terhadap segala hal.³⁹

Sedangkan ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu atau disebut sebagai hasil belajar keterampilan dan kemauan bertindak yang terdiri dari enam aspek, yakni gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan dan ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif. Hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotorik apabila siswa telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektifnya.⁴⁰

Sejalan dengan pendapat Anas Sudijono taksonomi Bloom menyatakan ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan (*skill*)

³⁹ Sumiati, *Op Cit.*, Hlm. 214-215

⁴⁰ Anas Sudijono, *pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 49-57.

yang bersifat manual dan motorik, urutan tingkatan yang paling sederhana sampai kerah yang paling kompleks adalah sebagai berikut: 1) persepsi, 2) kesiapan melakukan kegiatan, 3) mekanisme, 4) respon terbimbing, 5) kemahiran, 6) adaptasi, 7) originasi.

Persepsi berkenaan dengan penggunaan indera dalam melakukan kegiatan. Seperti mengenal kerusakan mesin dari suaranya yang sumbang, atau menghubungkan suara musik dengan tarian tertentu.

Kesiapan berkenaan dengan kesiapan melakukan suatu kegiatan (set). Termasuk didalamnya mental dalamnya *mental set* (mental kesiapan), *physical set* (kesiapan fisik), atau *emotionak set* (kesiapan emosi-perasaan) untuk melakukan suatu tindakan.

Mekanisme berkenaan dengan penempilan respons yang sudah dipelajari dan sudah menjadi kebiasaan, sehingga gerakan yang ditampilkan menunjukkan pada suatu kemahiran, seperti menulis halus, menari atau mengatur/menata laboratorium.

Respon terbimbing seperti meniru (imitasi) atau mengikuti, mengulangi perbuatan yang diperintahkan atau ditunjukkan oleh orang lain, melakukan kegiatan coba-coba (*trial and error*).

Kemahiran berkenaan dengan penampilan gerakan motorik dengan keterampilan penuh, kemahiran yang dipertunjukkan biasanya cepat, dengan hasil yang baik, namun menggunakan sedikit tenaga. Seperti keterampilan menyetir kendaraan motor.

Adaptasi berkenaan dengan keterampilan yang sudah berkembang pada diri individu sehingga yang bersangkutan mampu memodifikasi (membuat perubahan) pada pola gerakan sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu, seperti kita lihat pada orang bermain tenis, pola-pola gerakan disesuaikan dengan kebutuhan mematahkan lawan bermain.

Organisasi menunjukkan pada penciptaan pola gerakan baru untuk disesuaikan dengan situasi atau masalah tertentu, hal ini biasanya dapat dilakukan orang yang sudah berketerampilan tinggi seperti menciptakan model pakaian.

Dari ketiga ranah diatas, bila kita analisis dan kita tinjau secara hirisontal maka kita lihat adanya kesamaan pada tiap tingkatan, khususnya pada tingkatan paling rendah dan paling tinggi. Misalnya pada tingkat paling rendah kita lihat kognif-pengetahuan dasar – mengingat informasi(S-R), afektif – nilai dasar – pembentukan kebiasaan (S-R), psikomotorik – reaksi dasar – respon terhadap stimulus (S-R), pada tingkatan paling rendah ini belajar pada pokoknya berlangsung berdasarkan stimulus respons (S-R). Pada tingkatan paling tinggi dalam etiga ranah belajar didasarkan norma-norma internal menurut penilaian individual pada tingkat tinggi ini pengetahuan baru (kognitif), norma-norma baru yang matang (afetif), dan gerakan interpretatif (psikomotor) merupakan perolehan reatif mirip sekali dengan aktualisasi diri pada maslow.

Dari beberapa pengertian dan defenisi/pendapat para ahli diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah langkuh yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah perilakunya yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar mengusahakan perubahan perilaku dalam ketiga ranah tersebut sehingga hasil belajar merupakan perubahan perilaku dalam ranah kognitif,afektif dan psikomotorik.

Maka peneliti mengambil objek penelitian adalah dalam ranah kognitif yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam belajar khususnya matematika. Orang memahami dan menguasai hubungan-hubungan tersebut sehingga orang tersebut dapat menampilkan pemahaman dan penguasaan bahan pelajaran yang dipelajari, hal inilah yang dikatakan hasil belajar.

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

a) Faktor dari luar, terdiri dari dua bagian, yakni:⁴¹

1) Faktor *environmental* input (lingkungan).

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik/alami dan lingkungan. Lingkungan fisik/alami adalah lingkungan dengan keadaan suhu, kelembapan, kepengapan udara. Belajar pada

⁴¹ Abu Ahmadi, *Op Cit.*, hlm. 103-106.

keadaan udara yang segar, akan lebih baik hasilnya daripada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap.

Lingkungan sosial, baik yang berwujud manusia ataupun hal-hal lainnya, juga dapat mempengaruhi hasil belajar, jika seorang murid belajar dalam situasi yang ramai/gemuruh maka hasil belajarnya tidak akan maksimal.

2) Faktor-faktor instrumental

Faktor yang keberadaannya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah dirancang. Seperti model pembelajaran yang digunakan dan sarana prasarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

b) Faktor dari dalam, yaitu:

1) Kondisi fisiologis anak.

Kondisi ini berupa kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan capai, tidak dalam keadaan cacat jasmani.

2) Kondisi psikologis anak

Kondisi psikologi sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Seperti minat yang rendah, tentu hasilnya akan lain jika dibandingkan dengan anak yang belajar dengan minat yang tinggi. Dan untuk kata matematika merupakan perpaduan dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas

belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar cenderung lebih berpusat pada guru. Jadi, secara khusus istilah pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar.

Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. pembelajaran di dalamnya mengandung makna belajar dan mengajar atau merupakan kegiatan belajar mengajar. Harus ada kerja sama antara guru dan peserta didik agar tercipta proses belajar mengajar dengan baik.

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.⁴² Ada banyak alasan tentang perlunya siswa belajar matematika. Menurut Cornelius sebagaimana yang dikutip Abdurrahman mengemukakan lima alasan perlunya belajar matematika karena matematika merupakan:

- a. Sarana berfikir yang jelas dan logis.
- b. Sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.

⁴²Ahmad Susanto, Op.Cit., hlm. 186.

- c. Sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman.
- d. Sarana untuk mengemukakan kreativitas.
- e. Saran untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.⁴³

Sehingga dari beberapa penjelasan di atas maka Hasil belajar matematika dapat dilihat setelah siswa melalui/mengalami proses pembelajaran dalam materi pelajaran matematika. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa menguasai materi pelajaran matematika, dapat dilihat dengan cara melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dipelajari.

Hasil belajar berguna bagi guru untuk mengetahui sejauh mana tujuan pengajaran yang ditetapkan dapat dicapai, sehingga dapat dijadikan sebagai umpama yang baik untuk pengajaran selanjutnya. Sedangkan bagi siswa berguna untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa sehingga dapat memperbaiki cara belajar yang kurang baik dan memperhatikan yang sudah baik.

Jadi hasil belajar matematika adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan kegiatan pendidik yang ditetapkan. Hasil belajar dari seluruh usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru kearah yang lebih baik secara keseluruhan. Dengan

⁴³Muliyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: PT. Asli Mahasatya, 2003), hlm. 253.

adanya pengaruh kedisiplinan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁴⁴

2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkenaan dengan permasalahan judul ini adalah:

1. Titien Saprida Tanjung, Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Pecahan Di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika di kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan diperoleh bahwa r_{hitung} sebesar 0,48 yang menunjukkan hasil hubungan sedang, t_{hitung} sebesar 3,58 dan t_{tabel} sebesar 2,04 ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, sedangkan kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa yaitu sebesar 23,04 %, yaitu hasil belajar dipengaruhi kedisiplinan dan 76,96 dipengaruhi faktor-faktor lain, persamaan regresi $Y = 35 - 0,5 X$, $F_{hitung} 8,025 > F_{tabel} 4,14$. Jadi hipotesis pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil matematika terbukti.⁴⁵
2. Al fansyuri Hasibuan, Hubungan Kedisiplinan Siswa Dengan Motivasi Belajar Matematika Di SMA Negeri 3 Padangsidempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai korelasi. Artinya

⁴⁴ Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm. 103-106.

⁴⁵ Titien Saprida Tanjung, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Pecahan di Kelas VII MTsN 2* (Skripsi, Padangsidempuan, 2014).

adalah terdapat hubungan antara kedisiplinan siswa dengan motivasi belajar matematika di kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan. Hal ini ditunjukkan oleh r_{xy} 0.607 lebih besar ($>$) dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0.329) dan r_{tabel} pada taraf signifikan 1% (0.424), maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara kedisiplinan siswa dengan motivasi belajar matematika dan t_{hitung} (4.478) lebih besar ($>$) dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% (1.697) dan t_{tabel} pada taraf signifikan 1% (2.457), maka hipotesisi diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan siswa dengan motivasi belajar matematika di kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan.⁴⁶

Berdasarkan kedua penelitian terdahulu maka peneliti disini akan melakukan kajian kembali tentang apakah ada pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika di tempat atau lokasi yang berbeda.

3. Kerangka Pikir

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak (peserta didik) setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif mantap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol.

Sedangkan disiplin merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, baik disekolah maupun diluar sekolah.

⁴⁶ Alfansyuri Hasibuan, *Hubungan Kedisiplinan Siswa Dengan Motivasi Belajar Matematika di Kelas XI SMA Negeri 3* (Skripsi, Padangsidempuan, 2013).

Karena dengan adanya disiplin akan membuat siswa berhasil dalam aktifitas belajarnya. Disini maka terlihat bahwa kedisiplinan sangat dituntut dalam pencapaian hasil belajar.

Karena dengan adanya disiplin maka anak akan merasa belajar adalah suatu hal yang sangat dia butuhkan, jika hal itu sudah ada pada diri siswa maka hasil belajar akan dapat sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Maka dari sini diduga pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan dengan hasil belajar.

4. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir sebagaimana di uraikan diatas, maka penulis mengajukan hipotesis, sebagai berikut:”**ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika di SMP Negeri 1 Panyabungan Utara**”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Panyabungan Utara yang beralamat Jl. Bhayangkari Raya Mompang Jae No. 02. 22978. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII tahun ajaran 2014/2015, pada tanggal 25 maret sampai 06 april 2015.

Tabel 1
Jadwal Penelitian

Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan															
	Tahun 2014								Tahun 2015							
	Nopember				Desember				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Studi pendahuluan		√	√													
Penyusunan proposal penelitian					√	√	√	√								
Pengambilan sampel											√					
Pengambilan data												√	√			
Penyusunan dan pengolahan data														√		

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kepada jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto* yaitu jenis yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data secara statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *penelitian ex post facto* yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.⁴⁷

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.

Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat, yaitu yang berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang dicakup. Tujuan diadakannya populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.⁴⁸ Populasi menurut Babbie yang dikutip oleh Sukardi adalah “elemen penelitian yang

⁴⁷ Ahmad Nijar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2013), Hlm. 15.

⁴⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2011), hlm. 42.

hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target penelitian”.⁴⁹

Menurut Sudjana “populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.”⁵⁰

Sejalan dengan hal diatas, Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵¹ Dari beberapa pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan menjadi sumber data penelitian”.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas VIII SMP N 1 Panyabungan Utara yang pada hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah Asliati Nasution pada tanggal 25 November 2014.⁵²

TABEL 2
Data jumlah Populasi kelas VIII SMP. N 1 Panyabungan Utara

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII ₁	26
2	VIII ₂	30
3	VIII ₃	30
4	VIII ₄	30
5	VIII ₅	30
6	VIII ₆	30
7	VIII ₇	25
Jumlah		201

Sumber: Data SMP N 1 Panyabungan Utara

⁴⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.165.

⁵⁰ Sudjana, *Metoda Statisti*, (Bandung:Tarsito, 1992), hlm. 6.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

⁵² Wawancara, jumlah siswa Kelas VIII SMP N 1 Panyabungan Utara, Pada Tanggal 25/November/2014.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu. dalam penelitian ini dimana jumlah keseluruhan populasinya ada 201 orang siswa. Penempatan sampel ini adalah berpedoman kepada pendapat Singarimbun dan Effendy di dalam bukunya Ahmad Nizar Rangkuti yang menyatakan:

Jika ukuran populasinya di atas 1000, sampel sekitar 10% sudah cukup, tetapi jika ukuran populasinya sekitar 100, sampelnya paling sedikit 30 %, dan kalau ukuran populasinya 30 ,maka sampelnya harus 100 %, ⁵³

Mengingat jumlah populasi tergolong banyak, yaitu 201 orang, maka berdasarkan pedoman di atas, peneliti mengambil sampel sebanyak 60 orang (30%) dari populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Proporsional Random Sampling, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan proporsional.

TABEL 3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi	Sampel 30 %,
1	VIII ₁	26 siswa	9 siswa
2	VIII ₂	30 siswa	9 siswa
3	VIII ₃	30 siswa	9 siswa
4	VIII ₄	30 siswa	9 siswa
5	VIII ₅	30 siswa	9 siswa
6	VIII ₆	30 siswa	9 siswa

⁵³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit.*, hlm.51-59

7	VIII ₇	25 siswa	6 siswa
Jumlah		201	60

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Menyusun instrumen penelitian dapat dilakukan peneliti jika peneliti telah memahami benar penelitiannya. Pemahaman terhadap variabel atau hubungan antar variabel merupakan modal penting bagi peneliti.

Instrumen yang baik sangat penting karena dapat menjamin pengambilan data yang akurat. Penyusunan instrumen didasarkan kepada kedua variabel, yaitu model kedisiplinan siswa sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y).

Penelitian yang dilakukan peneliti akan menggunakan beberapa instrument yaitu:

1. Angket

Angket (kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan/ Pernyataan tertulis yang akan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Jenis angket yang digunakan ialah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk yang sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda silang (x) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Angket ini menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen menggunakan gradasi (tingkatan) yaitu selalu (SL) , sering (SR), kadang-kadang (KD), Tidak pernah (TP). Selalu suatu kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang dan pasti secara priodik atau dapat di notasikan 100 % dilakukan. Sedangkan sering kebiasaan yang dilakukan secara berulang ulang dan tidak pasti atau dapat di notasikan 70-80% dilakukan.

Untuk pertanyaan-pertanyaan yang benar dengan memberikan nilai jawaban terhadap 4 alternatif jawaban yang bergerak dari poin 4, 3, 2, dan 1. Butir pertanyaan pada angket terbagi dalam butir positif (*favorable*) dan butir negatif (*unfavorable*). Nilai untuk butir positif adalah 4 untuk jawaban selalu, 3 untuk jawaban sering, 2 untuk jawaban kadang-kadang, 1 untuk jawaban tidak pernah. Nilai untuk butir negatif adalah kebalikannya, yaitu 4 untuk jawaban tidak pernah, 3 untuk jawaban kadang-kadang, 2 untuk jawaban sering, 1 untuk jawaban selalu.

TABEL 4
Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Siswa

Variabel	Indikator	Komponen
Kedisiplinan siswa	a. Mentaati tata tertib sekolah.	1. Hadir di sekolah 15 menit sebelum bel masuk berbunyi 2. Memakai atribut sekolah sesuai ketentuan 3. Berusaha hadir setiap jam belajar 1. Tidak ribut ketika proses

	b. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah c. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran d. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	belajar mengajar sedang berlangsung 2. Menghormati guru 3. Tidak keluar masuk ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung 4. Berada di ruangan sebelum guru masuk 5. Tidak bolos saat proses belajar sudah dimulai 1. Mengerjakan tugas yang disuruh guru 1. Mengulang pelajaran di rumah
--	---	---

2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya, Dokumentasi bertujuan untuk mengungkapkan fakta atau kenyataan pada saat pelaksanaan tindakan biasanya berupa gambar atau foto. Dalam hal ini rapor sebagai perumusan terakhir sesaat daripada penilaian hasil-hasil pendidikan itu ialah untuk mengetahui (dengan alasan yang bermacam-macam) pada waktu dilakukan penilaian itu sudah sejauh manakah kemajuan anak didik. Hasil daripada tindakan mengadakan penilaian itu

lalu dinyatakan dalam suatu pendapat yang perumusannya bermacam-macam. Ada yang menggolong-golongkan dengan mempergunakan lambang-lambang A,B,C,D,E dan ada yang mempergunakan skala sampai 11 tingkat yaitu 0 sampai 10, dan ada yang memakai penilaian dari 0 sampai 100. Selanjutnya setiap akhir masa tertentu sekolah mengeluarkan rapor tentang hasil belajar peserta didik.⁵⁴

Sehingga peneliti mengambil dokumentasi sebagai alat untuk melihat hasil belajar dengan melihat hasil nilai rapor siswa.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Supaya data yang diperoleh dari hasil angket bersifat valid dan reliabel sehingga hasil penelitian benar-benar akurat. Dan untuk membuat kesimpulan tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya diperlukan uji validitas dan reliabelitas dari alat ukur yang akan digunakan oleh peneliti.

1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen.⁵⁵

Untuk menguji validitas angket yang digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan dengan pilihan teknik korelasi *product moment*. Dengan taraf signifikan 5% jika kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$. maka item tes tergolong Valid.

⁵⁴ Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan (yongyakarta: Pt RajaGrapindo Persada, 1984) Hlm.320.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2006), hlm.72.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

$\sum XY$: hasil kali skor X dengan Skor Y

$\sum X$: Kedisiplinan

$\sum Y$: Hasil Belajar

2. Realibilitas

Selanjutnya untuk mencari bahwa instrumen cukup dapat dipercaya digunakan uji realibilitas sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_{12}^2}\right)$$

Keterangan : r_{11} = Realibilitas Instrumen

K = banyaknya butir pernyataan

σ_b^2 = jumlah varians

σ_{12}^2 = variansi total⁵⁶

Jumlah variansi butir diperoleh dengan mencari terlebih dahulu variansi setiap butir, kemudian hasil yang diperoleh akan dijumlahkan dengan rumus:

$$\sigma_{\text{variens}}^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan : X = Skor yang dimiliki subjek penelitian

N = Banyaknya subjek penelitian

Hasil perhitungan realibilitas r_{11} dikonsultasikan dengan $r_{\text{tabel product moment}}$ dengan taraf signifikan 5%. jika kriteria $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka item tes tergolong Valid.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Ibid.*, hlm. 109

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik statistic Deskriptif dan teknik statistik inferensial. Teknik statistik deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁵⁷ Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran singkat, teratur dan jenis mengenai mean, median, modus, distribusi frekuensi dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian.

Teknik Statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁵⁸

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, apakah ada atau tidaknya pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika, dengan cara mengkonversi data ordinal menjadi data interval.⁵⁹ Maka penulis dapat menggunakan uji teknik korelasi *product moment* dengan:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁵⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung:Alfabeta, 2007), hlm. 29.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 93.

⁵⁹ Riduan , *analisis Jalur* (Bandung:alfabeta, 2011), hlm. 31

Keterangan :

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

$\sum XY$: hasil kali skor X dengan Skor Y

$\sum X$: Kedisiplinan

$\sum Y$: Hasil Belajar

Setelah nilai korelasi product moment diperoleh, selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka hipotesis diterima dan begitu juga sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Maka hipotesis yang diterima.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil dapat berpedoman pada ketentuan yang ada pada tabel berikut:

TABEL 5

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

Sedangkan untuk memprediksi tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan perhitungan analisis persamaan regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + bx$$

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \text{ dan } a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

Untuk menguji singnifikan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{\text{reg}}(a)$ dengan rumus:

$$JK_{\text{reg}}(a) = \frac{\sum Y^2}{N}$$

- b) Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{\text{reg}}(b/a)$ dengan rumus:

$$JK_{\text{reg}(b/a)} = b(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n})$$

- c) Mencari kuadrat residu JK_{reg} dengan rumus:

$$JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{reg}(b/a)} - JK_{\text{reg}(a)}$$

- d) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{\text{reg}}(a)$ dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- e) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi RJK_{reg} (b/a)

dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- f) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi RJK_{res} dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

- g) Menguji signifikan dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, dan sebaliknya maka tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Coba Validitas Angket

Berdasarkan hasil perhitungan dengan butir angket sebanyak 30 yang telah diujikan dan telah dibandingkan dengan r_{tabel} , pada signifikan 5% pada uji coba instrumen angket kedisiplinan Siswa (variabel X) maka dapat diperoleh r_{tabel} = 0,361 (interpolasi). Dari 30 butir pertanyaan angket tersebut terdapat 25 item pernyataan yang valid dan 5 item pernyataan yang tidak valid.

Tabel 6

Uji coba validitas kedisiplinan siswa

No.	Nilai r_{hitung}	keterangan	Interpretasi
1	1,85	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 30 Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,367$	Valid
2	0,09		Tidak valid
3	0,86		Valid
4	1,195		Valid
5	1,181		Valid
6	1,95		Valid
7	1,89		Valid
8	-0,898		Tidak Valid
9	1,78		Valid
10	1,04		Valid
11	0,763		Valid
12	0,42		Valid
13	0,361		Valid
14	0,449		Valid
15	2,28		Valid
16	1,79		Valid
17	0,436		Valid
18	0,46		Valid
19	1,136		Valid
20	1,108		Valid
21	0,801		Valid
22	0,701		Valid

23	0,084		Tidak Valid
24	1,101		Valid
25	0,102		Tidak Valid
26	1,111		Tidak Valid
27	0,302		Valid
28	0,403		Valid
29	1,807		Valid
30	0,305		Valid

2. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas instrumen angket ini yaitu dengan menggunakan rumus spearman brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma^2}\right)$$

Hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $1,03 > 0,367$. Sehingga angket tersebut memiliki ketepatan dan layak untuk dipergunakan dalam penelitian.

B. Deskriptif Data

1. Variabel X (kedisiplinan siswa)

Berdasarkan pada hasil angket yang disampaikan kepada 60 orang responden (sampel penelitian) dengan kuesioner yang terdiri atas 25 butir pernyataan, maka skor variabel kedisiplinan siswa dengan skor tertinggi 100 (satus) dan skor terendah 61 (empat puluh satu). Dari skor yang tersebar disusun dengan jumlah kelas sebanyak 7 (tujuh) kelas dan jarak interval 6 (enam), maka ditemukan nilai pertengahan (median) sebesar 83,7 (delapan puluh tiga koma tujuh) dan nilai yang sering muncul

(modus) yaitu 82,23 (delapan puluh dua koma dua puluh tiga). Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 83,5 (delapan puluh tiga koma lima) dengan standar deviasi sebesar 399,20 (tiga ratus sembilan puluh sembilan koma dua puluh), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Keadaan Perolehan Kedisiplinan Siswa

No.	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	100
2	Skor terendah	61
3	Mean (rata-rata)	83,5
4	Median	83,7
5	Modus	82,23
6	Standar deviasi	399.20

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor tertinggi dicapai responden adalah sebesar 100, skor terendah sebesar 61, skor rata-rata sebesar 83,5, skor median sebesar 83,7 skor modus sebesar 82,23 dan standar deviasai sebesar 399,20. Untuk lebih memperjelas kedisiplinan siswa data yang diperoleh disusun dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menetapkan kelas sebanyak 7 dengan interval 6. Penyebaran data tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 8
Distribusi Frekuensi kedisiplinan siswa

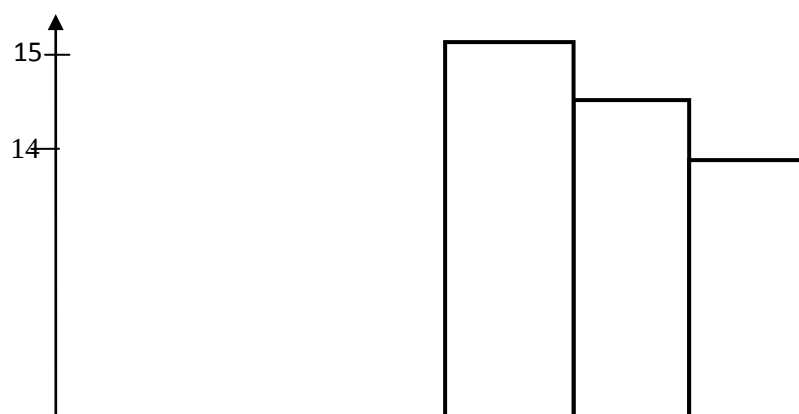
Interval	Frekuensi	Persentase %
97 – 102	1	1,6%
91 – 96	13	21,6%
85 – 90	14	23,3%

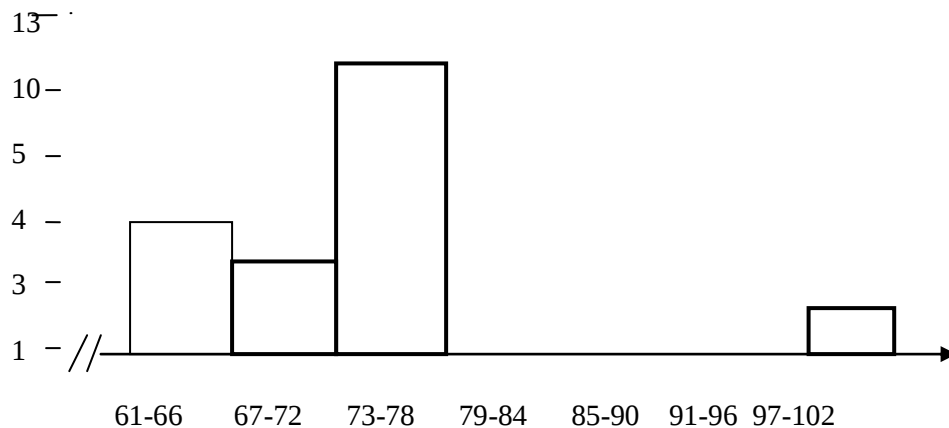
79 -84	15	25%
75 – 78	10	16,6%
67 -72	3	5%
61-66	4	6,6%
Jumlah	60	100 %

Dari perhitungan distribusi frekuensi di atas, menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval 79-102 sebanyak 1 orang (1,6 %), interval 91-96 sebanyak 13 orang (21,6 %), interval 85-90 sebanyak 14 orang (23,3 %), interval 79-84 sebanyak 15 orang (25 %), interval 73-78 sebanyak 10 orang (16,6 %) dan interval 67-72 sebanyak 3 orang (5 %), interval 61-66 sebanyak 4 orang (6,6%).

Secara visual penyebaran skor responden di atas digambarkan dalam bentuk histogram berikut ini

Y= Ferkuensi





Gambar 1
Histogram Frekuensi Skor Kedisiplinan Siswa

Untuk memperoleh skor kedisiplinan siswa secara kumulatif digunakan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan 100 %, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 & \text{skor kumulatif} \\
 &= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{responden} \times \text{item soal} \times \text{nilai item tertinggi}} \times 100 \% \\
 &= \frac{5010}{60 \times 25 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{5010}{6000} \times 100 \% \\
 &= 83,5\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor kedisiplinan siswa di kelas VIII SMP N 1 Panyabungan Utara adalah 83,5 % berada dalam kategori baik karena sesuai dengan kriteria penilaian berada diantara 61% - 80% merupakan kategori yang baik.

2. Variabel Y (hasil Belajar Matematika)

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil belajar matematika dapat digambarkan dalam table sebagai berikut

Tabel 9
Keadaan Hasil Belajar Matematika

No.	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	98
2	Skor terendah	77
3	Mean (rata-rata)	90,2
4	Median	91.03
5	Modus	90,7
6	Standar deviasi	579,405

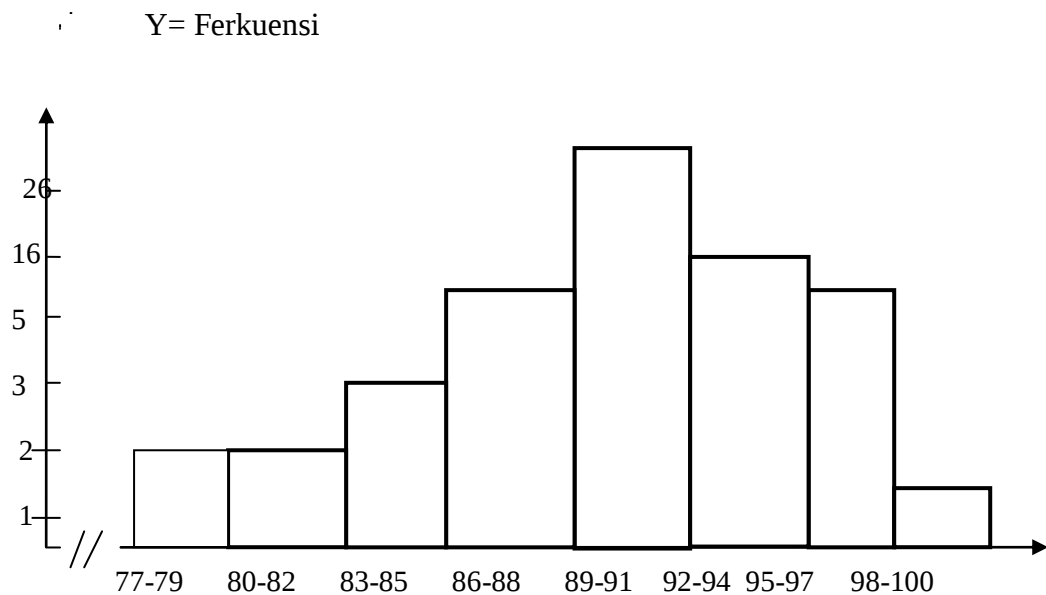
Tabel diatas menunjukkan bahwa skor tertinggi dicapai responden adalah sebesar 98, skor terendah sebesar 77, skor rata-rata sebesar 90,2, skor median sebesar 91,03, skor modus sebesar 90,7 dan standar deviasai sebesar 579,405. Untuk lebih memperjelas hasil belajar matematika data yang diperoleh disusun dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menetapkan kelas sebanyak 7 dengan interval 3. Penyebaran data tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika

Interval	Frekuensi	Persentase %
98-100	1	1,6%
95-97	5	8,3%
92-94	16	2,6%
89-91	26	43,3%
86-88	5	8,3%
83-85	3	5%
80-82	2	3,3%
77-79	2	3,3%
Jumlah	60	100 %

Dari perhitungan distribusi frekuensi di atas, menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval 98-100 sebanyak 1 orang (1,6 %), interval 95-97 sebanyak 5 orang (8,3 %), interval 92-94 sebanyak 16 orang (26,6 %), interval 89-91 sebanyak 26 orang (43,3 %), interval 86-88 sebanyak 15 orang (25 %), interval 83-85 sebanyak 3 orang (5%) dan interval 80-82 sebanyak 2 orang (3,3 %), interval 77-79 sebanyak 2 orang (3,3%).

Secara visual penyebaran responden di atas digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 2
Histogram Frekuensi Nilai Hasil Belajar Matematika

C. Data Statistik Inferensial

1. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang dikemukakan di atas, peneliti berhipotesis bahwa: Ada Pengaruh yang Signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMP N 1 Panyabungan Utara. Sehubungan dengan hal ini maka akan dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Perhitungan statistik inferensial pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan Korelasi *Product Moment* dengan Uji signifikan. Adapun hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut menghitung Korelasi *Korelasi Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk mempermudah perhitungan peneliti membuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 11
Tabel untuk menghitung Korelasi *Product Moment*
Variabel X terhadap Y

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	N. Btr	134,41	95	18066,048	9025	12768,95
2	Gita	133,4	95	17795,56	9025	12673
3	E.Srg	139,25	96	19390,563	9216	13368
4	N.Mardi	130,04	93	16910,402	8649	12093,72
5	Sobari	124,52	98	15505,23	9604	12202,96
6	C,caniago	117,8	92	13876,84	8464	10837,6
7	Eko	133,6	95	17848,96	6724	12692
8	Yusuf	122,85	82	15092,123	7744	10073,7
9	Reswari	118,61	88	14068,332	8100	10437,68
10	Fauziah	108,66	90	11806,996	8100	9779,4
11	Junianti	117,8	90	13876,84	6241	10602
12	Alwi	131,78	79	17365,968	6400	10410,62

13	A.Nst	124,12	80	15405,774	7056	9929,6
14	sari	115,45	84	13328,703	7921	9697,8
15	D.Hrp	132,19	89	17474,196	8281	11764,91
16	Hariyanto	131,58	91	17313,296	8464	11973,78
17	A.Hrp	129,84	92	16858,426	8100	11945,28
18	A.Gultom	119,14	90	14194,34	8464	10722,6
19	A.Srg	118,74	92	14099,188	8649	10924,08
20	Musaipi	134,41	93	18066,048	8649	12500,13
21	N.Hsb	129,16	93	16682,306	8649	12011,88
22	Rahmad	132,46	91	17545,652	8281	12053,86
23	S.Srg	105,91	92	11216,928	8464	9743,72
24	S.Rkt	124,99	92	15622,5	8464	11499,08
25	S. Hrp	117,2	92	13735,84	8464	10782,4
26	R.Hrp	133,6	85	17848,96	7225	11356
27	M.Nst	125,47	86	15742,721	7396	10790,42
28	K.Hutapea	112,96	90	12759,962	8100	10166,4
29	J.Hutauruk	129,97	90	16892,201	8100	11697,3
30	J.Nababan	117,6	88	13829,76	7744	10348,8
31	E.Purba	129,56	90	16785,794	8100	11660,4
32	Saputra	122,85	85	15092,123	7225	10442,25
33	R. Nst	108,79	88	11835,264	7744	9573,52
34	Khalisa	118,54	90	14051,732	8100	10668,6
35	Sd.Hrp	100,8	77	10160,64	5929	7761,6
36	Sahyadi	113,36	92	12850,49	8464	10429,12
37	Muliawan	126,13	90	15908,777	8100	11351,7
38	Indah	131,18	91	17208,192	8281	11937,38
39	Aulia	109,39	90	11966,172	8100	9845,1
40	Annisa	107,45	93	11545,503	8649	9992,85
41	Gusliman	120,83	90	14599,889	8100	10874,7
42	Rg.Srg	128,15	88	16422,423	7744	11277,2
43	Radi'i	134,41	90	18066,048	8100	12096,9
44	Ny. Srg	132,46	92	17545,652	8464	12186,32
45	Hidayah	133,4	92	17795,56	8464	12272,8
46	N. Lbs	112,43	92	12640,505	8464	10343,56
47	Junardi	134,41	92	18066,048	8464	12365,72
48	Nh.Lbs	130,04	90	16910,402	8100	11703,6
49	Suandi	130,98	90	17155,76	8100	11788,2
50	Majid	113,91	91	12975,488	8281	10365,81
51	A.Aulia	121,23	90	14696,713	8100	10910,7

52	Egia	116,46	90	13562,932	8100	10481,4
53	G.Simtpg	119,01	90	14163,38	8100	10710,9
54	Hasan	127,15	90	16167,123	8100	11443,5
55	Rasoki	132,46	90	17545,652	8100	11921,4
56	K.Ahmad	121,77	90	14827,933	8100	10959,3
57	Sahyati	130,57	90	17048,525	8100	11751,3
58	Asmina	130,24	92	16962,458	8464	11982,08
59	H.Manalu	130,57	95	17048,525	9025	12404,15
60	E.pardede	130,24	93	16962,458	8645	12112,32
Jlh		7446,28	5326	928788,82	472259	671462,05

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai masing-masing simbol yang dibutuhkan untuk melaksanakan perhitungan korelasi *product moment*. Setelah diperoleh nilai di atas maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{x_1y} &= \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
 &= \frac{60 \cdot 671303 - 7440,84 \cdot 5406}{\sqrt{60 \cdot 927475 - 7440,84^2} \sqrt{60 \cdot 487950 - 5406^2}} \\
 &= \frac{40278180 - 40225181}{\sqrt{55648512 - 55366100} \sqrt{29277000 - 292248}} \\
 &= \frac{52999}{\sqrt{282412} \sqrt{52164}} \\
 &= \frac{52999}{1,4731739,10} \\
 &= \frac{52999}{121374,3777}
 \end{aligned}$$

$$= 0,436$$

Dengan memasukkan nilai-nilai tersebut kedalam rumus korelasi *product mament* (r_{xy}) diperoleh nilai r_{hitung} 0,436. Kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} . Mengingat sampel 60 siswa diperoleh r_{tabel} , yakni $0,436 > 0,254$. hal ini dapat dilihat dalam perhitungan hasil *produc moment*.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Panyabungan Utara digunakan rumus koefisien determinan, yaitu:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = (0,436)^2 \times 100\%$$

$$KP = (0,190096) \times 100\%$$

$$KP = 19,0096$$

Sedangkan untuk menguji signifikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan perhitungan analisis persamaan regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + bx$$

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \text{ dan } a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

Untuk mencari nilai b , $\hat{y} = a + bx$

$$\bar{x} = \frac{\Sigma \bar{x}}{n} = \frac{7446,28}{60} = 124,10$$

$$\bar{y} = \frac{\Sigma \bar{y}}{n} = \frac{5326}{60} = 88,76$$

$$b = \frac{n \Sigma xy - \Sigma x \Sigma y}{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{60(671462,05) - (7446,28)(5326)}{60(928788,82) - (7446,28)^2}$$

$$b = \frac{40287723 - 3965887,28}{55727329,2 - 55447085,84}$$

$$b = \frac{363218135,72}{280243,3616}$$

$$b = 129,60$$

Untuk mencari nilai a , $a = \frac{\Sigma y - b \Sigma x}{n}$

$$a = \frac{5326 - 129,60(7446,28)}{60}$$

$$a = \frac{-959711,89}{60}$$

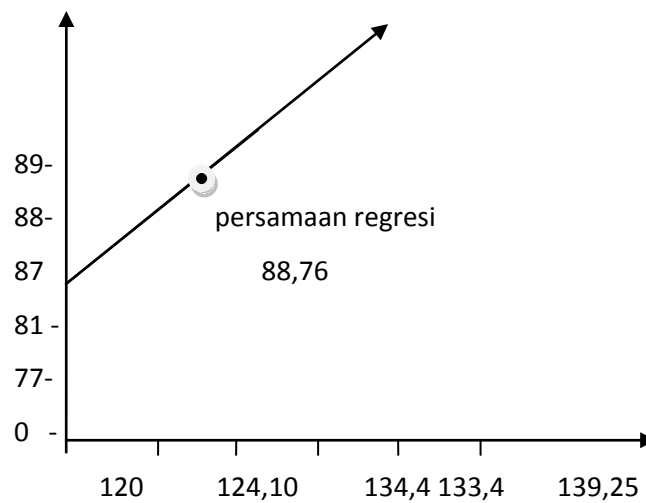
$$a = -15995,19$$

$$\text{maka, } \hat{y} = a + bx = 129,60 - (-15995,19)$$

$$\hat{y} = 124,10 + 88,76$$

$$\hat{y} = 35,34$$

Persamaan regresi :



Menguji singnifikan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah 1. Mencari jumlah kuadrat regresi JK_{reg} (a) dengan rumus:

$$JK_{\text{reg}} (a) = \frac{\Sigma Y^2}{N} = \frac{5326^2}{60} = \frac{28366276}{60} = 472771,27$$

Langkah 2. Mencari jumlah kuadrat regresi JK_{reg} (b/a) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Jk_{reg(b/a)} &= b(\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(Y)}{n}) = 129,60(671462,05 - \frac{(7446,28)(5326)}{60}) \\
 &= 129,60(671462,05 - \frac{3965887,28}{60}) = 129,60(605363,92) = 78455164,03
 \end{aligned}$$

Langkah 3. Mencari kuadrat residu JK_{reg} dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 JK_{res} &= \Sigma Y^2 - Jk_{reg(b/a)} - Jk_{reg(a)} = 78455164,03 - 472259 - 472771,27 \\
 &= 77510133,76
 \end{aligned}$$

Langkah 4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{reg}(a)$ dengan

$$RJK_{reg(a)} = Jk_{reg(a)} = 472771,27$$

rumus:

Langkah 5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{reg}(b/a)$ dengan

rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = Jk_{reg(b/a)} = 78455164,03$$

Langkah 6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi RJK_{res} dengan

rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2} = \frac{77510133,76}{60-2} = \frac{77510133,76}{58} = 1336381,61$$

Langkah 7. Menguji signifikan dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}} = \frac{78455164,03}{136381,61} = 58,70$$

Untuk mencari F_{tabel} dengan menggunakan tabel F dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= F_{(1-\alpha) \text{ (dk reg(b/a), (dk res))}} \\
 &= F_{(1-0,05) \text{ (dk reg(b/a)=1), (dk res)=60-2)}} \\
 &= F_{(1-0,05) (1,58)}
 \end{aligned}$$

Interpolasi:

$$C = C_o + \left(\frac{C_1 - C_0}{B_1 - B_0} \right) \cdot (B - B_0)$$

$$60-40 = 20$$

$$4,00-4;08 = 0,08$$

$$58-40 = 2$$

$$= \frac{2}{20} \times 0,08$$

$$= 0,1 \times 0,08 = 0,08$$

$$= 4,018$$

$$F_{\text{tabel}} = 4,018$$

Dan untuk melihat kesignifikanan pengaruh antar variabel dapat dilihat dengan menggunakan uji F , dengan hasil $F_0 = 58,70$. Harga F_0 tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Ketentuannya apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel, tetapi jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel.

Berdasarkan perhitungan di atas $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $58,70 > 4,018$ sehingga hipotesis terbukti, maka H_0 ditolak, H_a diterima, ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMP N 1 Panyabungan Utara.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan, terdapat pengaruh antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMP N 1 Panyabungan Utara terdapat hubungan positif dan sangat kuat. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan koefisien korelasi *product moment* r_{x_1y} yang dilakukan.

Hasil perhitungan koefisien *produc moment* yang diperoleh menunjukkan korelasi antara variabel kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika tergolong sangat kuat dengan koefisien sebesar $= 0,436$. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMP N 1 Panyabungan Utara.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa

keterbatasan. Keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini ialah:

1. Siswa sebahagian masih ada yang kurang disiplin sehingga ketika dibagi angket, hasilnya kurang memuaskan.
2. Pengolahan data dalam membuat hasil penelitian yang sempurna.

Walaupun demikian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian yang dilakukan peneliti mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMP N 1 Panyabungan Utara . Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMP N 1 Panyabungan Utara dapat diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan bahwa r_{hitung} sebesar 0,43 yang menunjukkan hasil hubungan cukup kuat, sedangkan kontribusi kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 19,0096 % hasil belajar dipengaruhi kedisiplinan, persamaan regresi $X = 124,10 - 88,76 Y$, $F_{hitung} 58,70 > F_{tabel} 4,018$, Maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak. Untuk melihat seberapa besar pengaruh antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMP N 1 Panyabungan Utara

B. Saran

Dari kesimpulan yang ditarik melalui hasil penelitian yang dikemukakan diatas, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, dan diharapkan agar

lebih memperhatikan kedisiplinan siswa atau menanamkan sifat disiplin kepada siswa khususnya kepada guru matematika agar lebih memperhatikan kedisiplinan siswa agar pembelajaran matematika lebih disenangi siswa dengan adanya disiplin.

2. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih disiplin dalam mempergunakan waktu belajar khususnya dalam belajar matematika karena matematika adalah pembelajaran yang abstrak.
3. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan dalam membentuk dan membina sifat disiplin baik bagi staf pengajar dan siswa dalam belajar, khususnya dalam belajar matematika.
4. Bagi Dinas Pendidikan Untuk lebih memperhatikan system kedisiplinan sekolah, khususnya sekolah di kabupaten Mandailing Natal. Dan Agar lebih banyak melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah.
5. Kedisiplinan dapat mempengaruhi anak lebih termotivasi dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
6. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian tentang disiplin siswa dalam belajar matematika dengan aspek penelitian lain pada kajian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Rangkuti Ahmad Nijar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2013
- Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2005.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* Yogyakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 1995.
- _____, *pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- _____, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2011.
- _____, *pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Alfansyuri Hasibuan, *Hubungan Kedisiplinan Siswa Dengan Motivasi Belajar Matematika di Kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan*, Skripsi, 2013.
- Djali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hurlock Elizabeth B, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 1979.
- Husaini Usman dan Setiady Akbar Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2011.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada 1996)
- <https://menurut-para-ahli.html> 20/04/15/pengertian-disiplin.
- Javafardyanz, *Pengertian Disiplin dan Penerapannya* http. Blogspot.com, diakses 23 april 2015
- Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: Grafindo Persada, 2007)

Krismawidi, *Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar* [http. Wordpress.com](http://Wordpress.com), diakses 23 april 2015, puku 15.30 WIB

Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2004.

Ahmad Nizar , *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:Citapustaka Media, 2013.

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Surakarta: Pustaka Belajar, 2008.

Riduan , *analisis Jalur*, Bandung:alfabeta, 2011

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003

Sudjana, *Metoda Statisti*, Bandung:Tarsito, 1992

S. Sudjarwo, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Medya Utama Sarana Perkasa, 1989.

Sagala Syaiful, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung:Alfabeta,2007.

Titien Saprida Tanjung, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Pecahan di Kelas VII MTsN 2 Skripsi, Padangsidempuan*, 2014.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta, 2006.

Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan yongyakarta: Pt RajaGrapindo Persada, 1984.

W.J.S Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : PURNAMA SARI
2. Nim : 11. 330 0027
3. Tempat/Tgl Lahir : Sibaung-baung / 12 Juni 1993
4. Alamat : Sibaung-baung, Kec. Panyabungan Utara

B. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 146953 Sibaung-baung Tamat Tahun 2005.
2. Madrasah Tsanawiyah Swasta Al- Mandily Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal Tamat Tahun 2008.
3. Madrasah Aliyah Swasta Al- Mandaly Tamat Tahun 2011.
4. IAIN Padangsidimpuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tadris Matematika, Tamat Tahun 2015.

C. ORANG TUA

1. Ayah : Alm. USMAN RITONGA
2. Ibu : RASMI RAMBE
3. Pekerjaan : Ayah : - , Ibu : Tani
4. Alamat : Sibaung-baung, Kec. Panyabungan Utara Kab. Mandailing Natal

Lampiran 12

TABEL
TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,612	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,261
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,517	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 4

Pengujian Reliabilitas Butir Angket Kedisiplinan Siswa (X)

Jumlah responden 30 orang dan jumlah pertanyaan 30 item

Data sebagai berikut :

Langkah 1 : menghitung varians skor tiap-tiap item soal dengan rumus :

$$\sigma_1 = \frac{X_1^2 - \frac{X_1^2}{N}}{N} = \frac{290 - \frac{92^2}{30}}{30} = \frac{290 - 282,13}{30} = 0,26$$

$$\sigma_2 = \frac{X_2^2 - \frac{X_2^2}{N}}{N} = \frac{270 - \frac{90^2}{30}}{30} = \frac{270 - 270}{30} = 0$$

$$\sigma_3 = \frac{X_3^2 - \frac{X_3^2}{N}}{N} = \frac{120 - \frac{120^2}{30}}{30} = \frac{120 - 120}{30} = 0$$

$$\sigma_4 = \frac{X_4^2 - \frac{X_4^2}{N}}{N} = \frac{270 - \frac{90^2}{30}}{30} = \frac{270 - 270}{30} = 0$$

$$\sigma_5 = \frac{X_5^2 - \frac{X_5^2}{N}}{N} = \frac{274 - \frac{90^2}{30}}{30} = \frac{274 - 270}{30} = 0,13$$

$$\sigma_6 = \frac{X_6^2 - \frac{X_6^2}{N}}{N} = \frac{336 - \frac{90^2}{30}}{30} = \frac{336 - 270}{30} = 2,2$$

$$\sigma_7 = \frac{X_7^2 - \frac{X_7^2}{N}}{N} = \frac{398 - \frac{93^2}{30}}{30} = \frac{398 - 8649}{30} = 15,5$$

$$\sigma_8 = \frac{X_8^2 - \frac{X_8^2}{N}}{N} = \frac{333 - \frac{108^2}{30}}{30} = \frac{333 - 338,8}{30} = 1,86$$

$$\sigma_9 = \frac{X_9^2 - \frac{X_9^2}{N}}{N} = \frac{391 - \frac{99^2}{30}}{30} = \frac{391 - 9801}{30} = -313,6$$

$$\sigma_{10} = \frac{X_{10}^2 - \frac{X_{10}^2}{N}}{N} = \frac{349 - \frac{107^2}{30}}{30} = \frac{349 - 381,6}{30} = -1,08$$

$$\sigma_{11} = \frac{X_{11}^2 - \frac{X_{11}^2}{N}}{N} = \frac{319 - \frac{101^2}{30}}{30} = \frac{319 - 340,03}{30} = -0,701$$

$$\sigma_{12} = \frac{X_{12}^2 - \frac{X_{12}^2}{N}}{N} = \frac{41 - \frac{33^2}{32}}{32} = \frac{41 - 34}{32} = 0,21$$

$$\sigma_{13} = \frac{X_{13}^2 - \frac{X_{13}^2}{N}}{N} = \frac{375 - \frac{95^2}{30}}{30} = \frac{375 - 300}{30} = 2,47$$

$$\sigma_{14} = \frac{X_{14}^2 - \frac{X_{14}^2}{N}}{N} = \frac{319 - \frac{105^2}{30}}{30} = \frac{319 - 367,5}{30} = -1,6$$

$$\sigma_{15} = \frac{X_{15}^2 - \frac{X_{15}^2}{N}}{N} = \frac{410 - \frac{97^2}{30}}{30} = \frac{410 - 313,6}{30} = 3,2$$

$$\sigma_{16} = \frac{X_{16}^2 - \frac{X_{16}^2}{N}}{N} = \frac{305 - \frac{110^2}{30}}{30} = \frac{305 - 403,3}{30} = -3,2$$

$$\sigma_{17} = \frac{X_{17}^2 - \frac{X_{17}^2}{N}}{N} = \frac{354 - \frac{95^2}{30}}{30} = \frac{354 - 300,8}{30} = 1,7$$

$$\sigma_{18} = \frac{X_{18}^2 - \frac{X_{18}^2}{N}}{N} = \frac{410 - \frac{102^2}{30}}{30} = \frac{410 - 346,8}{30} = 2,1$$

$$\sigma_{19} = \frac{X_{19}^2 - \frac{X_{19}^2}{N}}{N} = \frac{305 - \frac{110^2}{30}}{30} = \frac{305 - 403,3}{30} = -3,2$$

$$\sigma_{20} = \frac{X_{20}^2 - \frac{X_{20}^2}{N}}{N} = \frac{312 - \frac{96^2}{30}}{30} = \frac{312 - 307,2}{30} = 0,16$$

$$\sigma_{21} = \frac{X_{20}^2 - \frac{X_{20}^2}{N}}{N} = \frac{312 - \frac{96^2}{30}}{30} = \frac{312 - 307,2}{30} = 0,16$$

$$\sigma_{22} = \frac{X_{20}^2 - \frac{X_{20}^2}{N}}{N} = \frac{312 - \frac{96^2}{30}}{30} = \frac{312 - 307,2}{30} = 0,16$$

$$\sigma_{23} = \frac{X_{20}^2 - \frac{X_{20}^2}{N}}{N} = \frac{403 - \frac{109^2}{30}}{30} = \frac{403 - 396}{30} = 0,23$$

$$\sigma_{24} = \frac{X_{20}^2 - \frac{X_{20}^2}{N}}{N} = \frac{312 - \frac{96^2}{30}}{30} = \frac{312 - 307,2}{30} = 0,16$$

$$\sigma_{25} = \frac{X_{20}^2 - \frac{X_{20}^2}{N}}{N} = \frac{380 - \frac{104^2}{30}}{30} = \frac{380 - 360}{30} = 0,6$$

$$\sigma_{26} = \frac{X_{20}^2 - \frac{X_{20}^2}{N}}{N} = \frac{281 - \frac{91^2}{30}}{30} = \frac{281 - 276}{30} = 1,01$$

$$\sigma_{27} = \frac{X_{20}^2 - \frac{X_{20}^2}{N}}{N} = \frac{312 - \frac{96^2}{30}}{30} = \frac{312 - 307,2}{30} = 0,16$$

$$\sigma_{28} = \frac{X_{20}^2 - \frac{X_{20}^2}{N}}{N} = \frac{407 - \frac{113^2}{30}}{30} = \frac{407 - 425}{30} = 2,3$$

$$\sigma_{29} = \frac{X_{20}^2 - \frac{X_{20}^2}{N}}{N} = \frac{386 - \frac{104^2}{30}}{30} = \frac{386 - 360}{30} = 0,8$$

$$\sigma_{30} = \frac{X_{20}^2 - \frac{X_{20}^2}{N}}{N} = \frac{473 - \frac{119^2}{30}}{30} = \frac{473 - 472}{30} = 0,03$$

Langkah 2 : menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\begin{aligned} \sigma_{total} &= \sigma_1 + \sigma_2 + \sigma_3 + \sigma_4 + \sigma_5 + \sigma_6 + \sigma_7 + \sigma_8 + \sigma_9 + \sigma_{10} + \sigma_{11} + \sigma_{12} + \sigma_{13} + \\ &\quad \sigma_{14} + \sigma_{15} + \sigma_{16} + \sigma_{17} + \sigma_{18} + \sigma_{19} + \sigma_{20} \\ &= 0,26 + 0 + 0 + 0 + 0,13 + 2,2 + 8,67 \pm 15,5 + 1,86 \pm 313,6 \pm 1,08 + \\ &\quad -0,701 + -0,28 + 2,47 + -1,6 + 3,2 + -3,2 + 1,7 + 2,1 + \\ &\quad (-3,2) + 0,16 + 0,16 + 0,16 + 0,23 + 0,16 + 0,6 + 1,01 + (-0,6) + 2,3 + 0,8 + 0,03 \\ &= -315,28 \end{aligned}$$

Langkah 3 : menghitung varians total dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sigma_{total} &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{9180900 - \frac{3030^2}{30}}{30} \\
 &= \frac{9180900 - 306030}{30} \\
 &= \frac{8874870}{30} \\
 &= 295829
 \end{aligned}$$

Langkah 4 : menghitung nilai *Alpha* dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right) \\
 &= \frac{30}{30-1} \left(1 - \frac{-315,28}{295829} \right) \\
 &= 1,03 \cdot 1,001 \\
 &= 1,03
 \end{aligned}$$

Lampiran 9

Pengujian Hipotesis dengan Korelasi Product Moment

Tabel penolong untuk menghitung Korelasi Product Moment Variabel X terhadap Y

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	N. Btr	134,41	95	18066,048	9025	12768,95
2	Gita	133,4	95	17795,56	9025	12673
3	E.Srg	139,25	96	19390,563	9216	13368
4	N.Mardi	130,04	93	16910,402	8649	12093,72
5	Sobari	124,52	98	15505,23	9604	12202,96
6	C,caniago	117,8	92	13876,84	8464	10837,6
7	Eko	133,6	95	17848,96	6724	12692
8	Yusuf	122,85	82	15092,123	7744	10073,7
9	Reswari	118,61	88	14068,332	8100	10437,68
10	Fauziah	108,66	90	11806,996	8100	9779,4
11	Junianti	117,8	90	13876,84	6241	10602
12	Alwi	131,78	79	17365,968	6400	10410,62
13	A.Nst	124,12	80	15405,774	7056	9929,6
14	sari	115,45	84	13328,703	7921	9697,8
15	D.Hrp	132,19	89	17474,196	8281	11764,91
16	Hariyanto	131,58	91	17313,296	8464	11973,78
17	A.Hrp	129,84	92	16858,426	8100	11945,28
18	A.Gultom	119,14	90	14194,34	8464	10722,6
19	A.Srg	118,74	92	14099,188	8649	10924,08
20	Musaipi	134,41	93	18066,048	8649	12500,13
21	N.Hsb	129,16	93	16682,306	8649	12011,88
22	Rahmad	132,46	91	17545,652	8281	12053,86
23	S.Srg	105,91	92	11216,928	8464	9743,72
24	S.Rkt	124,99	92	15622,5	8464	11499,08
25	S. Hrp	117,2	92	13735,84	8464	10782,4
26	R.Hrp	133,6	85	17848,96	7225	11356
27	M.Nst	125,47	86	15742,721	7396	10790,42
28	K.Hutapea	112,96	90	12759,962	8100	10166,4
29	J.Hutauruk	129,97	90	16892,201	8100	11697,3
30	J.Nababan	117,6	88	13829,76	7744	10348,8
31	E.Purba	129,56	90	16785,794	8100	11660,4
32	Saputra	122,85	85	15092,123	7225	10442,25
33	R. Nst	108,79	88	11835,264	7744	9573,52

34	Khalisa	118,54	90	14051,732	8100	10668,6
35	Sd.Hrp	100,8	77	10160,64	5929	7761,6
36	Sahyadi	113,36	92	12850,49	8464	10429,12
37	Muliawan	126,13	90	15908,777	8100	11351,7
38	Indah	131,18	91	17208,192	8281	11937,38
39	Aulia	109,39	90	11966,172	8100	9845,1
40	Annisa	107,45	93	11545,503	8649	9992,85
41	Gusliman	120,83	90	14599,889	8100	10874,7
42	Rg.Srg	128,15	88	16422,423	7744	11277,2
43	Radi'i	134,41	90	18066,048	8100	12096,9
44	Ny. Srg	132,46	92	17545,652	8464	12186,32
45	Hidayah	133,4	92	17795,56	8464	12272,8
46	N. Lbs	112,43	92	12640,505	8464	10343,56
47	Junardi	134,41	92	18066,048	8464	12365,72
48	Nh.Lbs	130,04	90	16910,402	8100	11703,6
49	Suandi	130,98	90	17155,76	8100	11788,2
50	Majid	113,91	91	12975,488	8281	10365,81
51	A.Aulia	121,23	90	14696,713	8100	10910,7
52	Egia	116,46	90	13562,932	8100	10481,4
53	G.Simtpg	119,01	90	14163,38	8100	10710,9
54	Hasan	127,15	90	16167,123	8100	11443,5
55	Rasoki	132,46	90	17545,652	8100	11921,4
56	K.Ahmad	121,77	90	14827,933	8100	10959,3
57	Sahyati	130,57	90	17048,525	8100	11751,3
58	Asmina	130,24	92	16962,458	8464	11982,08
59	H.Manalu	130,57	95	17048,525	9025	12404,15
60	E.pardede	130,24	93	16962,458	8645	12112,32
Jlh		7446,28	5326	928788,82	472259	671462,05

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai masing-masing simbol yang dibutuhkan untuk melaksanakan perhitungan korelasi *product moment*. Setelah diperoleh nilai di atas maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$= \frac{60\,671\,303 - 7440,84 \cdot 5406}{60\,927\,475 - 7440,84^2 \cdot 60\,487\,950 - 5406^2}$$

$$= \frac{40278180 - 40225181}{55648512 - 55366100 \cdot 29277000 - 292248}$$

$$= \frac{52999}{282412 \cdot (52164)}$$

$$= \frac{52999}{1,4731739,10}$$

$$= \frac{52999}{121374,3777}$$

$$= 0,436$$

Lampiran 1

DAFTAR ANGKET SISWA

A. Data Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok menurut anda dengan memberikan tanda ceklist (√) pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya.

SL jika menurut anda **Selalu**

SR jika menurut anda **Sering**

KD jika menurut anda **Kadang-Kadang**

TP jika menurut anda **Tidak Pernah**

3. Setelah anda mengisi angket ini supaya dapat dikembalikan
4. Atas bantuan anda dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih

C. Pernyataan

Kedisiplinan siswa

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya datang kesekolah tepat 15 menit sebelum masuk				
2.	Saya memakai atribut sekolah sesuai ketentuan				
3.	Saya hadir disetiap jam pelajaran				
4.	Jika ada pelajaran kosong, maka saya malas mempelajari kembali pelajaran yang sebelumnya				
5.	Saya tidak ribut ketika proses belajar mengajar berlangsung				
6.	Saya menghormati guru				

7.	Saya tidak hadir di setiap jam pelajaran				
8.	Saya berada diruangan sebelum guru masuk				
9.	Saya keluar masuk ruangan ketika proses belajar pembelajaran berlangsung				
10.	Saya tidak bolos saat proses belajar sudah dimulai				
11.	Saya ribut di kelas saat guru menjelaskan mulai awal sampai akhir pelajaran				
12.	Saya berusaha selalu tidak hadir disekolah				
13.	Saya merasa rugi jika tidak masuk sekolah				
14.	Saya mengerjakan tugas yang disuruh guru				
15.	Saya mengulang pelajaran dirumah				
16.	Saya diam-diam masuk kedalam kelas Jika guru sudah lebih dulu dikelas				
17.	Saya tidak keluar masuk ruangan ketika proses belajar pembelajaran berlangsung				
18.	Saya selalu mengulur-ulur waktu belajar dirumah				
19.	Saya mengerjakan tugas dengan mencontek teman				
20.	Saya tidak mempunyai target dalam mencapai prestasi belajar				
21.	Saya tidak merasa rugi jika tidak masuk sekolah				
22.	Saya tidak mengulur-ulur waktu belajar dirumah				
23.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri				
24.	Jika ada pelajaran kosong, maka saya mempelajari kembali pelajaran yang sebelumnya				
25.	Saya mempunyai target dalam mencapai prestasi belajar				

Lampiran 3

PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI UNTUK KEDISIPLINAN SISWA

1. Skor yang Diperoleh

84	76	64	66	100	82	72	74	74	75	76
67	62	77	77	78	78	79	79	80	80	81
81	81	81	69	82	83	83	84	84	61	85
86	86	86	87	87	87	87	88	88	89	89
89	90	91	92	92	92	93	93	93	94	94
94	96	96	96	76						

2. SkorTertinggi = 100

3. SkorTerendah = 61

$$\begin{aligned} 4. \text{ Rentang}(R) &= \text{SkorTertinggi} - \text{SkorTerendah} \\ &= 100 - 61 \\ &= 39 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \text{ BanyakKelas } (BK) &= 1 + 3,3 \log (N) \\ &= 1 + 3,3 \log (60) \\ &= 1 + 3,3 (1,778) \\ &= 1 + 5,867 \\ &= 5,95 \\ &= 6,867 \text{ menjadi } 6 \end{aligned}$$

$$6. \text{ PanjangKelas } = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{39}{7} = 5,5 = 6$$

7. Mean (Rata-rata)

$$MX = \frac{FX}{N}$$

Interval	<i>F</i>	<i>X</i>	<i>FX</i>
97-102	1	100	100
91-96	13	94	1222
85-90	14	88	1232
79-84	15	82	1230
73-78	10	76	760
67-72	3	70	210
61-66	4	64	256
<i>i</i> = 6	<i>N</i> = 60	574	<i>FX</i> = 5010

$$MX = \frac{FX}{N} = \frac{5010}{60} = 83,5$$

8. Median (NilaiPertengahan)

$$Mdn = Bb + \frac{\frac{1}{2}N - Fkb}{fd}$$

Interval	<i>F</i>	<i>Fkb</i>	<i>fka</i>
97-102	1	60	1
91-96	13	59	14
85-90	14	46	28
79-84	15	32	43

73-78	10	17	53
67-72	3	7	56
61-66	4	4	60
$i = 6$	$N = 60$	225	225

Ket : $Bb = 78,5$

$$\frac{1}{2}N = 30$$

$$Fkb = 17$$

$$F = 15$$

$$i = 6$$

$$Mdn = Bb + \frac{\frac{1}{2}N - Fkb - i}{Fd}$$

$$= 78,5 + \frac{30 - 17 - 6}{15}$$

$$= 78,5 + \frac{13 - 6}{15}$$

$$= 78,5 + \frac{13 - 6}{15}$$

$$= 78,5,5 + 5,2$$

$$= 83,7$$

$$Fka = 28$$

$$F = 15$$

$$i = 6$$

$$Mdn = Bu - \frac{\frac{1}{2}N - Fka}{Fd} i$$

$$= 84,5 - \frac{30 - 28}{15} \cdot 6$$

$$= 84,5 - \frac{2}{15} \cdot 6$$

$$= 84,5 - \frac{2 \cdot 6}{15}$$

$$= 84,5 - 0,8$$

$$= 83,7$$

$$9. \text{ Modus} = u - \frac{fb}{fa+fb} i$$

$$= 84,5 - \frac{17}{28+17} \cdot 6$$

$$= 84,5 - \frac{17}{45} \cdot 6$$

$$= 84,5 - 0,37 \cdot 6$$

$$= 84,5 + 2,26$$

$$= 82,23$$

$$b - \frac{fa}{fa+fb} i$$

$$= 78,5 + \frac{28}{28+17} \cdot 6$$

$$= 78,5 - \frac{28}{45} \cdot 6$$

$$= 78,5 - 0,62 \cdot 6$$

$$= 78,5 + 3,73$$

$$= 82,23$$

10. Standar Deviasi (*SD*)

$$SD = \sqrt{\frac{FX^2}{N} - \frac{FX}{N}^2}$$

Interval	<i>F</i>	<i>X</i>	<i>X</i> ¹	<i>X</i> ²	<i>FX</i>	<i>FX</i> ²
97-102	1	100	90,44	8179,39	100	8179,39
91-96	13	94	84,44	7130,11	1222	92691,43
85-90	14	88	78,44	6152,83	1232	86139,62
79-84	15	82	72,44	5247,55	1230	78713,25
73-78	10	76	66,44	4414,27	760	44142,7
67-72	3	70	60,44	3652,99	210	10958,97
61-66	4	64	54,44	2963,71	256	11854,84
<i>i</i> = 6	<i>N</i> = 60	574	507,08	37740,85	5010	<i>FX</i> ² = 53984

$$SD = \sqrt{\frac{FX^2}{N} - \frac{FX}{N}^2}$$

$$= \sqrt{\frac{332680,2}{60} - \frac{5010}{60}^2}$$

$$= \sqrt{166340,1 - 83,5^2}$$

$$= \sqrt{166340,1 - 6972,25}$$

$$= \sqrt{159367,85}$$

$$= 399,20$$

Lampiran 8

PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR MATEMATIKA

1. Skor yang Diperoleh

95	95	96	93	98	92	95	82	88	90	90
79	80	84	89	91	92	90	92	93	93	91
92	92	92	85	86	90	90	88	90	77	92
90	91	90	93	90	93	90	88	90	92	92
92	92	90	90	91	90	90	90	90	90	90
90	92	95	93	92						

2. SkorTertinggi = 98

3. SkorTerendah = 77

$$\begin{aligned} 4. \text{ Rentang}(R) &= \text{SkorTertinggi} - \text{SkorTerendah} \\ &= 98 - 77 \\ &= 21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \text{ BanyakKelas } (BK) &= 1 + 3,3 \log (N) \\ &= 1 + 3,3 \log (60) \\ &= 1 + 3,3 (1,778) \\ &= 1 + 3,3 (1,778) \\ &= 6,867 \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$6. \text{ PanjangKelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{21}{7} = 3$$

7. Mean (Rata-rata)

$$MX = \frac{FX}{N}$$

Interval	<i>F</i>	<i>X</i>	<i>FX</i>
98-100	1	99	99
95-97	5	96	480
92-94	16	93	1488
89-91	26	90	2340
86-88	5	87	435
83-85	3	84	252
80-82	2	81	162
77-79	2	78	156
<i>i</i> = 3	<i>N</i> = 60	708	<i>FX</i> =5412

$$MX = \frac{FX}{N} = \frac{5412}{60} = 90,2$$

8. Median (NilaiPertengahan)

$$Mdn = Bb + \frac{\frac{1}{2}N - Fkb}{Fd}$$

Interval	<i>F</i>	<i>Fkb</i>
98-100	1	60
95-97	5	55
92-94	16	39
89-91	26	13
86-88	5	8
83-85	3	5

80-82	2	3
77-79	2	1
$i = 3$	$N = 60$	

$$\text{Ket} : Bb = 88,5$$

$$\frac{1}{2}N = 30$$

$$Fkb = 8$$

$$F = 26$$

$$i = 3$$

$$Mdn = Bb + \frac{\frac{1}{2}N - Fkb}{i}$$

$$= 88,5 + \frac{30 - 8}{3}$$

$$= 88,5 + \frac{22}{3}$$

$$= 88,5 + 7,33$$

$$= 88,5 + 2,538$$

$$= 91,03$$

$$Fka = 22$$

$$F = 26$$

$$i = 3$$

$$Mdn = Bu + \frac{\frac{1}{2}N - Fka}{Fd} i$$

$$= 91,5 + \frac{30 - 22}{26} 3$$

$$= 91,5 + \frac{8}{26} 3$$

$$= 91,5 + 0,307$$

$$= 91,5 + 0,923$$

$$= 91$$

$$9. \text{ Modus} = u - \frac{fb}{fa+fb} i$$

$$= 91,5 - \frac{8}{22+8} 3$$

$$= 91,5 - \frac{8}{30} 3$$

$$= 91,5 - 0,26 3$$

$$= 91,5 = +0,8. 3 = 90,7$$

$$\text{Modus} = b + \frac{fa}{fa+fb} i$$

$$= 88,5 + \frac{22}{22+8} 3$$

$$= 88,5 + \frac{22}{30} 3$$

$$= 88,5 + 0,73 3$$

$$= 91,5 = +2,2 = 90,7$$

10. StandarDeviasi (*SD*)

$$SD = \sqrt{\frac{FX^2}{N} - \frac{FX}{N}^2}$$

Interval	<i>F</i>	<i>X</i>	<i>X</i> ¹	<i>X</i> ²	<i>FX</i>	<i>FX</i> ²
98-100	1	99	87,2	7603,84	99	752780,16
95-97	5	96	84,2	7089,64	480	3403027,2
92-94	16	93	81,2	6593,44	1488	9811038,72
89-91	26	90	78,2	6115,24	2340	1430966,16
86-88	5	87	75,2	5655,04	435	2459942,4
83-85	3	84	72,2	5212,84	252	1313635,68
80-82	2	81	69,2	4788,64	162	775759,68
77-79	2	78	66,2	4382,44	156	683660,64
<i>i</i> = 3	<i>N</i> = 60	708			<i>FX</i> = 5412	<i>FX</i> ² = 20630810

$$SD = \sqrt{\frac{FX^2}{N} - \frac{FX}{N}^2}$$

$$= \sqrt{\frac{20630810,64}{60} - \frac{5412}{60}^2}$$

$$= \sqrt{343846,844 - 90,2^2}$$

$$= \sqrt{343846,844 - 8136,04}$$

$$= \sqrt{335710,804}$$

$$= 579,405$$

Lampiran 11

TABEL
LUAS DAERAH DIBAWAH KURVE NORMAL DARI 0/Z

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2517	2549
0,7	2580	2612	2624	2673	2703	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2995	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3868	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4294	4406	4419	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4308	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	1778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4885	4887	4890
2,3	4898	4896	4898	4901	4004	4906	4909	4911	4913	4919
2,4	4918	4920	4922	4025	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4043	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4075	4775	4976	4977	4977	4987	4979	4979	4980	4981

Lampiran 13

DISTRIBUSI NILAI t_{tabel}

df	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728

35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

lampiran 2
uji reliabilitas angket

no	nama	tem angket											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	N.Batubara	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4
2	Gita	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3
3	E.Siregar	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3
4	N. Mardi	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3
5	Sobari	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3
6	C.Caniago	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3
7	ko Setiawa	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3
8	Yusup	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
9	Reswari	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3
10	Fauziah	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3
11	Junianti	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3
12	Alwi	3	3	4	3	3		3	4	3	3	3	3
13	A. Nasution	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
14	Sari	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
15	D. Harahap	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
16	Hariyanto	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3
17	A. Harahap	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3
18	A.Gultom	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
19	A. Siregar	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
20	Musaipi	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4
21	I. Hasibuan	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
22	Rahmad	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4
23	S. Siregar	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
24	S. Rangkut	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4
25	S. Harahap	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
26	R. Harahap	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4
27	M. Nasution	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
28	k. Hutapea	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
29	J.Hutauruk	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3
30	J.Nababan	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3
		92	90	120	90	90	96	93	108	99	107	105	97
		180	177	236	177	178	188	183	212	195	211	206	190

13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3
3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
95	105	97	110	95	102	110	96	96	96	109	96	104	91
187	207	190	216	186	200	216	188	189	188	215	188	205	179

[illegible]

4	16	3	9	3	9	4	16
4	16	3	9	4	16	4	16
4	16	3	9	4	16	4	16
4	16	3	9	4	16	4	16
4	16	3	9	4	16	4	16
4	16	3	9	4	16	4	16
3	9	3	9	3	9	3	9
4	16	4	16	4	16	4	16
3	9	3	9	3	9	3	9
3	9	3	9	3	9	3	9
3	9	3	9	3	9	3	9
3	9	3	9	3	9	3	9
3	9	4	16	4	16	3	9
3	9	3	9	3	9	3	9
4	16	4	16	4	16	4	16
3	9	3	9	3	9	3	9
4	16	3	9	4	16	4	16
3	9	3	9	4	16	3	9
3	9	3	9	3	9	3	9
110	410	95	305	102	354	110	410

0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	16	3	9	4	16	3	9	4	16	3	9	3	9	3	9	9	3	9
3	9	4	16	3	9	3	9	4	16	4	16	4	16	4	16	9	4	16
4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	16	4	16
3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	4	16	3	9	3	9	9	3	9
3	9	4	16	4	16	4	16	3	9	4	16	3	9	4	16	16	4	16
3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	4	16	3	9	3	9	9	3	9
3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	4	16	3	9	3	9	16		0
3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	4	16	3	9	4	16	16	4	16
3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	4	16	3	9	4	16	16	3	9
3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	4	16	3	9	4	16	16	4	16
3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	4	16	3	9	4	16	16	4	16

3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	4	16	3	9	4	16	16	4	16
3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	4	16	3	9	4	16	16	4	16
3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	4	16	3	9	4	16	16	4	16
3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	4	16	3	9	4	16	16	4	16
3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	4	16	3	9	4	16	16	4	16
3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	4	16	3	9	4	16	16	4	16
3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	4	16	16	4	16
4	16	4	16	4	16	4	16	3	9	2	4	3	9	2	4	16	4	16
3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	2	4	3	9	4	16	16	4	16
3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	2	4	3	9	4	16	16	4	16
3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	2	4	3	9	4	16	16	4	16
3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	2	4	3	9	4	16	16	4	16
4	16	4	16	3	9	3	9	3	9	2	4	3	9	4	16	16	4	16
3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	9	3	9
4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	4	16	16	4	16
3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	2	4	9	2	4
4	16	3	9	4	16	4	16	4	16	4	16	2	4	3	9	16	2	4
3	9	3	9	3	9	4	16	4	16	4	16	2	4	4	16	16	2	4
3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	3	9	9	3	9
96	312	96	312	96	312	109	403	96	312	104	380	91	281	109	407	431	104	386

[illegible]

[illegible]



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PANYABUNGAN UTARA

NSS : 20.1.07.15.09.001 / NPSN : 10208108

Jl. Bhayangkara Raya Mompang Jae No. 02 Kode Pos. 22978

Mompang Jae, 06 April 2015

Nomor : 421.3/2015/SMPN.1/2015

Tempat : -.-

Tujuan : Pelaksanaan Riset

Kepada Yth,
Dekan Institut Agama Islam
Negeri Padangsidempuan (IAIN)
di -

Padangsidempuan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **ASLIATI NASUTION, S.Pd**
NIP : 19680920 199103 2 005
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Panyabungan Utara
Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : **PURNAMA SARI**
N P M : 113300027
Jurusan : Tadris Matematika
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Sibaung-baung KEc. Panyabungan Utara

Berdasarkan Surat Rektor/Dekan IAIN Padangsidempuan No. In.19/E.8b/TL.00/448/2015 tanggal 13 Maret 2015. Benar telah melaksanakan riset pada SMP Negeri 1 Panyabungan Utara, dengan judul riset.

“ PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 PANYABUNGAN UTARA ”

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



ASLIATI NASUTION, S.Pd
NIP.19680920 199103 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor :In. 19/E.8b/TL.00/440 /2015

Padangsidimpuan, 13 Maret 2015

Hal : ***Mohon Bantuan Informasi
Penyelesaian Skripsi.***

Kepada
Yth. Kepala SMP N 1 Panyabungan Utara

Dengan hormat, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Purnama Sari
NIM : 113300027
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM
Alamat : Sibaung-Baung

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas VIII SMP N 1 Panyabungan Utara"**. Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Hj. Zulhanna, S.Ag., M.Pd
NIP.197207021997032003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : PURNAMA SARI
2. Nim : 11. 330 0027
3. Tempat/Tgl Lahir : Sibaung-baung / 12 Juni 1993
4. Alamat : Sibaung-baung, Kec. Panyabungan Utara

B. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 146953 Sibaung-baung Tamat Tahun 2005.
2. Madrasah Tsanawiyah Swasta Al- Mandily Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal Tamat Tahun 2008.
3. Madrasah Aliyah Swasta Al- Mandaly Tamat Tahun 2011.
4. IAIN Padangsidimpuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tadris Matematika, Tamat Tahun 2015.

C. ORANG TUA

1. Ayah : Alm. USMAN RITONGA
2. Ibu : RASMI RAMBE
3. Pekerjaan : Ayah : - , Ibu : Tani
4. Alamat : Sibaung-baung, Kec. Panyabungan Utara Kab. Mandailing Natal